

**PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT
SUKU BUNGA DAN NISBAH TERHADAP DEPOSITO
MUDHARABAH BANK SYARIAH PERIODE 2018-2021**

*The Effect Of Inflation, Company Size, Interest Rate And Ratio On
Mudharabah Deposits In Sharia Banks For The 2018-2021 Period*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Acc utk munaqasah
Oleh Pembimbing, 10/3/2022



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

Oleh :

Laily Farinda

17423046

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laily Farinda
NIM : 17423046
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nisbah Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah Periode 2018-2021 Sebelum Dan Saat Pandemi *Covid-19* (Studi Perbandingan Pada Bank Central Asia Syariah, Bank Bukopin Syariah Dan Bank Muamalat)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 05 Maret 2022



Laily Farinda

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Laily Farinda

NIM : 17423046

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga
Dan Nisbah Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah
Periode 2018-2021

Bersamaan dengan surat rekomendasi ini menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Maret 2022



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI M.Sh.Ec

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Maret 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah Periode 2018-2021
Disusun oleh : LAILY FARINDA
Nomor Mahasiswa : 17423046

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)
Penguji I : Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)
Penguji II : Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)
Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)



Yogyakarta, 11 April 2022
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Rabiul Akhir 1443 H

22 November 2021

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 1618/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2021 tanggal 22 November 2021/9 Safar 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Laily Farinda

NIM : 17423046

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nisbah Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah Periode 2018-2021

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa Skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang di maksud.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 05 Maret 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuni-Nya, shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Bersyukur atas kenikmatan dan kelancaran yang diberikan Allah SWT atas izin ridho-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua yaitu ayah Choirul Adhim dan ibu Ma'rifah yang telah memberikan bantuan dan semangat hingga dititik saat ini. Berkat jerih payah usahanya dapat mengantarkan saya sampai saat ini. Adik penulis yaitu Arum Charyni yang selalu menjadi sumber kekuatan, memberikan doa dan memberikan semangat tiada hentinya.

Ucapan terimakasih kepada sahabat sekaligus teman terdekat, teman seperjuangan, teman seperbimbingan dan pihak lainnya yang tidak dibisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan. Bantuan mereka baik dalam hal memberikan semangat, motivasi, sebagai tempat mencurahkan hati dan lain sebagainya kepada penulis sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada dosen Fakultas Ilmu Agama Islam dan khususnya kepada dosen pembimbing penulis yaitu bapak Dr. Nur Kholis, S. Ag, SEI, M.Sh.Ec., yang telah membagikan ilmu, membimbing kepada penulis. Semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah dibagikan dengan baik.

MOTTO

**“ Allah memusnakan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa “
(QS. Al-Baqarah 2:276)**

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NISBAH TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH PERIODE 2018-2021

LAILY FARINDA

17423046

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga dan Nisbah terhadap Deposito Mudharabah secara simultan maupun parsial pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama 4 tahun (2018-2021). Penelitian ini mengambil 3 bank sebagai objek penelitian yaitu Bank Central Asia, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat dengan metode analisis kuantitatif, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2018-2021. Sebagai perbedaan digunakan tahun 2018-2021 pada periode triwulan yang sama, sehingga dapat diperoleh hasil pengaruh jumlah deposito mudharabah di masa sebelum dan saat *covid-19*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh secara signifikan sebelum maupun saat pandemi *covid-19* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan pada uji T menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah baik sebelum maupun saat *covid-19* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Koefisiensi determinasi R^2 variabel independen memberikan kontribusi sebesar 95% sebelum adanya *covid-19* dan 96% saat *covid-19* terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga, Nisbah, dan Deposito Mudharabah

ABSTRACT

THE EFFECTS OF INFLATION, COMPANY SCALE, INTERST RATE, AND RATIO TOWARDS THE MUDHARABAH DEPOSITS OF SHARIA BANKS IN THE PERIOD OF 2018-2021

LAILY FARINDA
17423046

This study aims to determine the effect of Inflation, Company Scale, Interest Rate and Ratio on Mudharabah Deposits simultaneously or partially at Sharia Banks in Indonesia within 4 years (2018-2021). This study involved 3 banks as the research objects, including Bank Central Asia, Sharia Bukopin Bank and Muamalat Bank with quantitative analysis method, where the data used was secondary data, namely financial statements in the period of 2018 to 2021. As a difference, the period of 2018 to 2021 in the same quarterly period was used in order to reach the results of the effects of the number of mudharabah deposits before and during Covid-19. Multiple linear regression analysis was used as the analytical method. The results of the F test showed that all variables had a significant effect before and during the covid-19 pandemic with the significance value of 0.000. While T test showed that the company scale had a significant effect on mudharabah deposit before and during Covid-19 at Sharia Banks in Indonesia. The coefficient of determination R² of the independent variable contributed 95% before Covid-19 and 96% during the Covid-19 to the dependent variable.

Keywords: Inflation, Company Scale, Interest Rate, Ratio and Mudharabah Deposits

April 11, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi bertujuan untuk pengalih-hurufan abjad kepada abjad yang lainnya. Transliterasi Arab Latin adalah huruf-huruf Arab disalin dengan huruf Latin dan juga perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab pada sistem tulisan Arab menggunakan lambang huruf. Dalam transliterasi ini ada beberapa yang dilambangkan dengan huruf dan ada juga yang dilambangkan dengan tanda, dan ada juga yang dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama halnya dengan vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal yang lambangnya berupa tanda atau harakat disebut vokal tunggal bahasa Arab, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf disebut vokal rangkap bahasa Arab, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan Ya	AI	a dan i
...وْ	Fathah dan Wau	AU	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Vokal yang lambangnya berupa harakat dan huruf disebut *Maddah* atau vokal panjang. transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...يَ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Ta' marbutah di transliterasi dengan dua hal, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (*Tasydid*)

Tulisan Arab yang dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid disebut dengan Syaddah atau tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

6. Kata Sandang

Apabila tulisan Arab ditulis dengan huruf, yaitu ال, disebut Kata sandang, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang ketika bertemu dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan seperti dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang ketika bertemu dengan huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik bertemu dengan huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Apostrof adalah hamzah yang ditransliterasikan. Namun ketentuan ini berlaku jika hamzah yang berada di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang berada di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya kata-kata berupa fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Ada beberapa kata yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka kata

tersebut ditulis dengan rangkaian juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- $وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ$ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- $بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا$ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital tidak dikenal dalam sistem tulisan Arab, transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapitalsama halnya dengan aturan yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Penuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat dituliskan dengan huruf kapital. Jika nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka huruf awal nama diri tersebut tetap ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- $الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ$ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l ` ālamīn
- $الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ$ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan Allah dengan huruf kapital hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu bersatu dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- $اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ$ Allaāhu gafūrun rahīm
- $لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا$ Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan dengan Ilmu Tajwid. Oleh karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، الَّذِي قَدْ أَوْجَدَ مِنْ نُورِهِ نُورًا بِهِ عَمَّ الْهُدَى.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.. أما بعد

Assalamu'alaikum Wr. WB.

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, dan memberikan kemudahan penyusun dalam menyelesaikan skripsi dengan judul " Analisis Efisiensi BPRS Wilayah Provinsi Yogyakarta pada Masa Pandemi dengan Pendekatan *Two Stage Data Envelopment Analysis (DEA)*". Sholawat serta salam penyusun berikan kepada baginda Nabi Muhammad shallallahu'alaihiwasallam, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan sebagai cahaya penerang bagi umatnya. Penelitian skripsi ini penulis lakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis tidak lepas dari bantuan dan doa berbagai pihak baik seperti kritik, saran, motivasi, maupun nasihat. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST.,M.Sc.,Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Rahmani Timorita Yulianti, Dr. Dra., M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M., selaku Ketua Prodi Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan semangat dalam memberikan pengarahan dan bimbingan penyusunan skripsi ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa, restu dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis

Laily Farinda

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
<u>A.</u> Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian	4
D.Manfaat Penelitian	5
E.Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	7
KERANGKA TEORI	7
A.Telaah Pustaka	7
B.LANDASAN TEORI	13
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A.Desain Penelitian	29
B. Objek Penelitian.....	30
C.Populasi dan Sampel.....	30
D.Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Defini Operasional Variabel	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV	38
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Analisis Deskriptif.....	40
C. Analisis dan Pembahasan.....	42
D. Pembahasan.....	55
BAB V	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Analisis Deskriptif Sebelum <i>covid-</i>	40
Tabel 4 2 Analisis Deskriptif Saat <i>covid-19</i>	41
Tabel 4 3 Coefficients ^a Uji Multikolinieritas Sebelemu <i>Covid-19</i>	44
Tabel 4 4 Coefficients ^a Uji multikolinieritas Saat <i>Covid-19</i>	44
Tabel 4 5 Uji Autokorelasi Sebelum <i>Covid-19</i>	45
Tabel 4 6 Uji Autokorelasi Saat <i>Covid-19</i>	46
Tabel 4 7 Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4 8 Regresi Linier Berganda Saat <i>Covid-19</i>	48
Tabel 4 9 Uji T Sebelum <i>Covid-19</i>	49
Tabel 4 10 Uji T Saat <i>Covid-19</i>	50
Tabel 4 11 Uji F Sebelum <i>Covid-19</i>	52
Tabel 4 12 Uji F Saat <i>Covid-19</i>	53
Tabel 4 13 Uji Determinasi Sebelum <i>Covid-19</i>	54
Tabel 4 14 Uji Determinasi Saat <i>Covid-19</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1Error! Bookmark not defined.

Gambar 4 1 Uji Normalitas Sebelum *Covid-19* 42

Gambar 4 2 Uji Normalitas Saat *Covid-19* 43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan penghimpunan dana dari masyarakat dalam pembiayaan, dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang telah diatur oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia. Selain itu, UU perbankan syariah juga menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Salah satu alternatif dalam penyimpanan investasi bank syariah adalah dengan simpanan mudharabah pada bank syariah yang merupakan simpanan yang memiliki pengaruh cukup besar dibanding produk-produk lain yang ditawarkan oleh bank syariah. Simpanan ini terdiri atas dua jenis yaitu, mudharabah mutlaqah (tabungan mudharabah) dan mudharabah muqayyadah (deposito mudharabah).

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara pemilik dana dengan pengelola dana dimana keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan, namun kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak. Deposito mudharabah merupakan salah satu produk penghimpunan dana pada bank syariah. Deposito mudharabah adalah deposito dengan prinsip mudharabah yaitu suatu perjanjian antara dua pihak yaitu pihak pemilik dana dan pengelola dana, dimana ditentukan nisbah atau rasio, tata cara pembagian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari penghimpunan dana tersebut. Tingkat suku bunga konvensional dan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito mudharabah. Mudharabah merupakan suatu prinsip dimana bila keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang ditawarkan akan

meningkat, namun sebaliknya apabila kerugian yang didapat maka antara Nasabah dengan Bank Syariah akan menanggung kerugian resiko tersebut.

Saat ini dunia telah mengalami fenomena yang sedang marak yaitu wabah covid-19 yang memberikan dampak besar terhadap seluruh sektor kehidupan, terlebih lagi terhadap sistem keuangan perbankan syariah. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk *stay at home* mengakibatkan terhambatnya produk-produk yang tidak terdistribusi dengan baik. Covid-19 merupakan penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus baru dengan tingkat penyebarannya sangat cepat. Hal tersebut menjadi ancaman terhadap perbankan syariah sebagaimana fungsinya sebagai lembaga intermediasi atau yang sering disebut sebagai perantara keuangan yang mempertemukan antara masyarakat kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Kondisi industri perbankan saat ini masih terjaga di tengah pandemi *covid-19*. Ojk mengungkapkan kinerja perbankan syariah masih sangat baik,

Perkembangan dana pihak ketiga pada bank syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor salah satunya berbentuk deposito mudharabah, perubahan yang terjadi pada faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi deposito mudharabah baik secara positif dan negatif. Terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap deposito mudharabah, yaitu Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Deposito.

Tingkat inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidak lancaran distribusi barang. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Hal itu dikarenakan IHK menghitung harga rata-rata dari barang dan jasa yang paling sering dikonsumsi oleh rumah tangga. Berikut data inflasi yang diambil dari Bank Indonesia.

Tabel 1. 1 Inflasi

	Maret	Juni	September	Desember
--	-------	------	-----------	----------

2018	3.4 %	3.12 %	2.88 %	3.13 %
2019	2.48 %	3.28 %	3.39 %	2.72 %
2020	2.96 %	1.96 %	1.42 %	1.68 %
2021	1.37 %	1.33 %	1.6 %	1.87 %

Sumber: Bank Indonesia.

Berdasarkan data inflasi diatas, tahun 2019 triwulan III merupakan tingkat inflasi tertinggi yaitu 3.39% dan inflasi terendah terjadi di tahun 2021 triwulan II yaitu 1.33% inflasi mengalami naik turun pertahun dan per triwulannya. Dari data diatas menunjukkan tingkat inflasi yang condong menurun saat terjadi pandemic *covid-19*.

Perkembangan jumlah deposito mudharabah bank BCA Syariah, Bukopin Syariah dan Muamalat mengalami naik turun setiap tahun yang dipengaruhi oleh minat masyarakat untuk melakukan penyimpanan uang pada bank syariah yang berbasis bagi hasil. Semakin banyak masyarakat mendepositkan dananya, maka semakin besar pula perkembangan deposito mudharabah pada bank tersebut dan perolehan bagi hasil tersebut berpengaruh terhadap nilai bagi hasil yang diterima oleh masyarakat. Dilihat dari data tersebut inflasi mengalami naik turun dalam setiap triwulan dan tahun yang berbeda. Terjadinya inflasi yang tinggi akan mengakibatkan masyarakat mengurangi alokasi dana investasinya untuk memenuhi konsumsi, tetapi sebaliknya apabila inflasi rendah maka masyarakat akan mengalokasikan dananya untuk diinvestasikan ke bank, sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh pada pertumbuhan deposito mudharabah.

Penelitian ini menggunakan variabel Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga dan Nisbah untuk melihat pengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah dan data yang diambil dalam kurun waktu yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Peneliti memilih bank BCA Syariah, Bukopin Syariah dan Muamalat untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena bank BCA Syariah, Bukopin Syariah dan Muamalat termasuk bank syariah yang mempunyai data laporan keuangan di

OJK dengan lengkap, selain itu bank Muamalat juga merupakan Bank Syariah pertama yang ada di Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perbandingan ini karena ingin mengetahui bagaimana hasil dari variabel-variabel tersebut apabila diterapkan dalam penelitian menggunakan bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah dan muamalat sebagai objeknya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT SUKU BUNGA DAN NISBAH TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH PERIODE 2018-2021.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis di atas, maka dirumuskanlah masalah penelitian yaitu:

1. Apakah Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah pada periode 2018-2021?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah pada periode 2018-2021?
3. Apakah Tingkat Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah pada periode 2018-2021?
4. Apakah Nisbah berpengaruh secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah pada periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel Inflasi secara parsial terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat.

2. Untuk menganalisis pengaruh variabel Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel Tingkat Suku Bunga secara parsial terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel Nisbah secara parsial terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Akademik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi kepustakaan bidang ekonomi islam, baik dalam hal sebagai rujukan yang berkaitan dengan penilaian deposito mudharabah Bank Syariah.
2. Manfaat Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi serta pembandingan dalam melakukan kebijakan penetapan jumlah simpana deposito mudharabah.

E. Sistematika Penulisan

Pada BAB I, dijelaskan mengenai latar belakang penelitian terkait pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga dan Nisbah terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia. Dalam latar belakang memuat kondisi serta teori yang terjadi sehingga menjadi landasan dalam pengambilan judul penelitian. Selanjutnya bagian ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II menjelaskan tinjauan pustaka guna untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan kelanjutan, penyempurnaan, atau pembaruan dari penelitian sebelumnya sekaligus mencegah penjiplakan.

Selanjutnya pada bagian ini juga memuat landasar teori dengan berisikan teori yang relevan dengan topik penelitian, hipotesis yang merupakan dugaan sementara atas suatu persoalan yang masih harus dibuktikan kebenarannya, kerangka berpikir merupakan serangkaian teori yang tertuang dalam telaah pustaka dan landasan teori.

Pada bagian BAB III, dijelaskan mengenai rancangan penelitian, lokasi penelitian, periode pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Pada bagian BAB IV, dijelaskan terkait analisis data dan pembahasan antar faktor-faktor daa yang diperoleh dari masalah. Pada bagian ini juga memuat hasil dari pengujian instrumen, pengujian deskripsi dan pengujian hipotesis, serta uraian hasil pembahasan.

Pada bagian BAB V, dijelaskan terkait kesimpulan dan saran. Kesimpulan meliputi pernyataan singkat dan faktual tentang masalah dan hasil pembahasan, serta rekomendasi untuk penelitian di masa mendatang dengan perubahan masalah yang ditemukan sesuai dengan pembahasan sebuah studi yang ditujukan pada pihak-pihak yang terlibat.

BAB II

TELAAH PUSTAKAN DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Pada bagian ini penyusunan menyajikan beberapa hasil penelitian maupun jurnal mengenai pengaruh inflasi dan nisbah pada deposito mudharabah sebagai referensi penelitian. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang berhasil penyusun temukan sebagai berikut:

Pertama, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Alinda & Riduwan, 2016) bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil terhadap deposito mudharabah di Bank BRI Syariah. Tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil sebagai variabel independen dan deposito mudharabah sebagai variabel dependen. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah dengan data observasi sebanyak 20 observasi dari periode Januari 2009 sampai dengan September 2015. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan triwulan Bank BRI Syariah melalui Bursa Efek Indonesia dan Statistik Keuangan Bank Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) nisbah bagi hasil menunjukkan pengaruh positif terhadap deposito mudharabah yang artinya semakin tinggi nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Bank BRI Syariah kepada para nasabah maka akan meningkatkan jumlah deposito mudharabah (b) sedangkan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah yang artinya perubahan yang terjadi pada suku bunga tidak mempengaruhi deposito mudharabah di Bank BRI Syariah karena disebabkan adanya keyakinan nasabah tentang bunga bank yang bertentangan dengan agama,

Kedua, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti & Simartama, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh total bagi hasil, tingkat inflasi, dan pendapatan terhadap jumlah simpanan mudharabah pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah cabang Tuanku Tambusai periode 2011-2015. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian dengan uji F diketahui $F\text{-hitung } 16,623 > 3,24$ yang berarti variabel total bagi hasil, tingkat inflasi dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah simpanan mudharabah, sedangkan pada uji t diketahui t-tabel dari ketiga variabel diatas sebesar 2,109, t- hitung variabel total bagi hasil sebesar 5,770, t-hitung variabel tingkat inflasi sebesar 0,810, dan t-hitung variabel pendapatan sebesar 7,162. Diketahui bahwa secara parsial variabel total bagi hasil dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan mudharabah sedangkan variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan mudharabah.

Ketiga, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Alfarizi & Riduwan, 2016) bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga, tingkat likuiditas yang diprosikan pada finance to deposit ratio, dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah di Bank Rakyat Indonesia Syariah pada tahun 2010 – 2014. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan time series yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Statistik Keuangan Bank Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan selama tahun 2010 sampai tahun 2014. Analisis regresi dilakukan untuk uji signifikansi pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga, finance to deposit ratio, dan tingkat bagi hasil secara parsial dengan deposito mudharabah. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa: (a) tingkat suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah deposito mudharabah Bank Rakyat Indonesia Syariah karena di saat bunga bank konvensional naik, jumlah deposito mudharabah tidak mengalami perubahan drastis dikarenakan nasabah tetap menginvestasikan dananya di Bank Rakyat Indonesia Syariah; (b) tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah; (c) finance to deposit ratio tidak berpengaruh terhadap

jumlah deposito mudharabah; dan (d) tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah.

Keempat, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Sholikha, 2018) adalah untuk menguji pengaruh suku bunga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan produk domestik bruto secara simultan dan sebagian pada deposito mudharabah di Perbankan Komersial Syariah di Indonesia. Penelitian ini melakukan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis pada data sekunder secara *time series* pada triwulan laporan keuangan mulai dari kuartal pertama tahun 2011 sampai dengan kuartal keempat tahun 2014. Sampel penelitian adalah enam Perbankan Umum Syariah di Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, klasikal uji asumsi, analisis regresi berganda, uji hipotesis menggunakan uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga, tingkat bagi hasil, likuiditas, inflasi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan domestik bruto produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah pada syariah Perbankan Komersial di Indonesia. sedangkan secara parsial variabel tingkat keuntungan sharing, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap mudharabah simpanan di Islamic Commercial Banking di Indonesia, tetapi tingkat suku bunga, likuiditas, inflasi, dan pertumbuhan produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan deposito mudharabah pada Islamic Commercial Banking di Indonesia.

Kelima, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti et al., 2021) Pandemi covid-19 mempunyai dampak-dampak yang signifikan terhadap sebuah perkembangan ekonomi dunia. Pandemi Covid-19 juga menjadi tantangan-tantangan bagi dunia usaha, dan termasuk perusahaan industri jasa keuangan perbankan. dan dalam hal ini dapat menyebabkan sistem- sistem keuangan kita tergerus dan termasuk bunga disebuah bank konvensional. dalam penelitian ini dilakukan juga guna untuk mengetahui bagaimana sebuah manajemen strategi operasional yang dapat dilakukan oleh perbankan-perbankan syariah untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga-lembaga

yang intermediasi perbankannya yakni dalam hal sebuah penghimpunan dana dan juga penyaluran dana saat menjalankan tugas dan juga fungsinya di tengah pandemi Covid-19. serta sejauh mana perbankan syariah bisa menjalankan fungsi-fungsi intermediasinya. dalam penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kualitatif dengan sebuah pendekatan metode penelitian naturalistik karena dalam penelitian ini dilakukan dalam keadaan alamiah. Pembahasan yang telah dilakukan yaitu dengan analisis deskriptif. dan hasil penelitian dalam penelitian ini adalah menunjukkan sebuah dampak pandemi virus Covid-19 terhadap fungsi intermediasi perbankan yang berdasarkan hasil dari studi di Bank Syariah yaitu Pembiayaan dan juga DPK dalam menunjukkan adanya sebuah fluktuasi. Dan di sisi lain pembiayaan, Bank Syariah dari bulan Januari hingga bulan Maret 2020 cenderung mengalami sebuah peningkatan. Dan dari sisi lain juga penghimpunan dana (DPK), Bank Syariah dapat menunjukkan fluktuasi. akibat dampak dari Pandemi virus Covid-19 terhadap sebuah pengelolaan strategi operasional perbankan.

Keenam, jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Effendi & Hariani, 2020) Covid-19 penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa kuat ketahanan bank syariah selama masa pandemi khususnya pada bank umum syariah (BUS). Pandemi covid-19 yang sangat mengkhawatirkan berbagai sektor kehidupan di masyarakat, termasuk sektor keuangan yang terkena dampak terlebih lagi lembaga keuangan syariah. Salah satu indikator ketahanan bank syariah yaitu diukur dari Return on Assets (ROA), non performing finance (NPF) dan financing to deposit ratio (FDR). Hasil studi penelitian ini menunjukkan bahwa ROA telah menurun secara signifikan sedangkan FDR dan NPF masih dalam situasi yang aman.

Ketujuh, jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Doktoralina & Nisha, 2020) bertujuan untuk menguji pengaruh suku bunga bank konvensional, tingkat bagi hasil, tingkat likuiditas yang diprosikan dengan rasio keuangan terhadap simpanan FDR dan tingkat inflasi terhadap simpanan deposito mudharabah. Penelitian ini menggunakan regresi panel Eviews untuk menguji signifikansi tingkat suku bunga terhadap bank konvensional, tingkat

pertumbuhan bagi hasil, tingkat likuiditas dan tingkat inflasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa suku bunga konvensional tidak mempengaruhi deposito mudharabah, tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah, tingkat bagi hasil berpengaruh positif secara signifikan terhadap deposito mudharabah, FDR memiliki efek positif terhadap deposito. Hasil penelitian ini memiliki tujuan praktis bagi orang-orang yang akan berinvestasi, memberikan dasar yang lebih baik untuk membuat keputusan simpanan dan investasi dengan melihat suku bunga dan system bagi hasil yang sejalan dengan prinsip Syariah.

Kedelapan, jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Juniarty et al., 2017) bertujuan untuk menguji Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia, dilihat dari laporan Bank Indonesia, jumlah deposito perbankan syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah deposito mudharabah. Variabel yang di uji yaitu tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, biaya promosi, inflasi, FDR dan jumlah kantor. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji variabel. Hasil uji regresi linier secara simultan menunjukkan variabel independen diketahui bahwa hasil positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih besar dari 10% . secara parsial, tingkat bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor menunjukkan hasil signifikan dan berpengaruh positif terhadap jumlah deposito mudharabah, sedangkan tingkat suku bunga, inflsi dan FDR menunjukkan tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah.

Tabel 2.1 Telaah Pustaka

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rika Putri Nur Alinda dan Akmad Riduwan	Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah	Meneliti tentang jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.	Penelitian hanya menggunakan 2 variabel saya yaitu Tingkat Suku Bunga dan Nisbah.

2	Sri Rahmayanti dan Dewi Sharina Simartama	Pengaruh Total Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, dan Pendapatan Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. BTN SYARIAH CABANG TUANKU	Meneliti tentang jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.	Penelitian lebih spesifik menggunakan satu objek penelitian yaitu PT. BTN Syariah Cabang Tuanku Tambusai.
3	Fauzan Al Farizi dan Akhmad Riduwan	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah	Meneliti tentang jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.	Penelitian menggunakan objek pada Bank BRI Syariah .
4	Akhris Fuadatis Sholikha	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia	Meneliti tentang jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.	Penelitian lebih spesifik dengan menggunakan 5 variabel X.
5	Dewi Jayanti	Dampak Keuangan Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19.	Meneliti Bank Syariah di masa pandemic.	Meneliti Dampak Keuangan Bank Syariah di masa Pandemi Covid-19.

6	Ihsan Effendi dan Prawidya Hariani	Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah Ihsan	Meneliti Bank Syariah di masa pandemic.	Meneliti dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah.
7	Caturida Meiwanto Doktoralina	Mudharabah Deposits Among Conventional Bank Interest Rates, Profit-Sharing Rates, Liquidity and Inflation Rates	Meneliti tentang jumlah deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah.	Penelitian menggunakan objek yang lebih banyak dengan tahun yang berbeda,
8	Nilia Juniarty, Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tihirin	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia	Meneliti tentang deposi mudharabah pada Bank Syariah	Penelitian ini lebih spesifik dengan menggunakan 6 variabel x.

B. LANDASAN TEORI

1. Inflasi

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga barang dan jasa secara tajam (absolut) yang berlangsung secara terus-menerus dan dalam jangka waktu yang cukup lama. Nilai uang mengalami penurunan secara tajam sebanding dengan kenaikan harga tersebut. Inflasi juga diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasaran. Dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang jumlahnya terbatas (Sukirno, 2004).

Inflasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain:

- a) Infasi merayap (creeping inflation) biasanya ditandai dengan laju inflasi yang rendah (kurang dari 10% per tahun). Kenaikan harga berjalan secara lambat dengan persentase yang kecil dan jangka waktu yang relatif lama.

- b) Inflasi menengah (*galloping inflation*) biasanya ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar (biasanya double digit atau triple digit). Kenaikan harga berjalan dalam waktu yang relatif pendek serta bersifat akselerasi, harga minggu/ bulan ini lebih tinggi dari minggu/ bulan lalu.
- c) Inflasi tinggi (*hyper inflation*) merupakan inflasi yang paling parah, harga-harga naik sampai 5 atau 6 kali. Masyarakat sudah tidak lagi berkeinginan menyimpan uang. Nilai uang merosot dengan tajam, perputaran uang semakin cepat dan harga naik secara akselerasi.

Dampak dari inflasi yang dapat terjadi pada suatu perekonomian ialah:

- a) Inflasi dapat mendorong redistribusi pendapatan di masyarakat (effect of inflation).
- b) b) Inflasi dapat menyebabkan penurunan dalam efisiensi ekonomi (economic efficiency). Hal ini dapat terjadi karena inflasi mengarahkan sumber daya investasi yang produktif (productive investment) ke investasi tidak produktif (efficiency effect of inflation).
- c) c) Inflasi menyebabkan perubahan di dalam output dan kesempatan kerja (employment). Hal ini terjadi karena dengan memotivasi perusahaan untuk memproduksi lebih atau kurang dari yang mampu dilakukan dan sekaligus memotivasi orang untuk bekerja lebih atau kurang dari yang telah dilakukan selama ini (output and employment effect of inflation) (Muana Nanga, 2001).
- d) d) Inflasi dapat menciptakan lingkungan yang tidak stabil (unstable environment) bagi keputusan ekonomi.

Teori Inflasi, Secara garis besar ada tiga teori mengenai inflasi, masing-masing mayoroti aspek-aspek tertentu antara lain:

- a) **Teori Kuantitas Uang.** Teori ini menyoroiti aspek-aspek dalam proses inflasi seperti:
 - 1) Jumlah uang yang beredar, inflasi bisa terjadi jika ada penambahan volume uang yang beredar. Inflasi yang terjadi

karena kegagalan panen, hanya akan menaikkan harga-harga untuk sementara waktu saja.

- 2) Psikologi atau harapan masyarakat mengenai kenaikan harga (expectation). Walaupun jumlah uang beredar bertambah namun masyarakat masih belum menduga bahwa harga-harga akan naik, maka penambahan uang hanya akan menambah simpanan atau uang kas/ tunai mereka, tetapi jika masyarakat sudah menduga bahwa harga-harga barang akan naik maka mereka cenderung akan membelanjakan uangnya karena khawatir jika uang disimpan terus nilainya akan merosot. Jadi inflasi ditentukan oleh laju penambahan jumlah uang yang beredar dan harapan masyarakat di masa mendatang (Boediono, 2005).

b) Teori Keynes. Teori ini menyatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat memiliki keinginan hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi ini ialah proses perebutan bagian rezeki di antara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari yang bisa disediakan masyarakat tersebut. Keadaan dimana permintaan masyarakat akan barang-barang selalu melebihi jumlah barang-barang yang tersedia (inflationary gap) (Boediono, 2005).

Inflasi dalam Islam, ekonomi Islam Taqiuddin Ahmad ibn al-Maqrizi, murid dari Ibn Khaldun yang dikutip oleh Adiwarmanto Karim menggolongkan inflasi dalam dua golongan: 1) Natural inflation Inflasi ini diakibatkan oleh sebab-sebab alamiah, dimana orang tidak mempunyai kendali atasnya. Menurut Ibn Al-Maqrizi yang dikutip oleh Adiwarmanto Karim mengungkap bahwa inflasi ini disebabkan oleh turunnya penawaran agregatif atau naiknya permintaan agregatif. Maka natural inflation berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Inflasi akibat uang masuk dari luar negeri terlalu banyak, ekspor mengalami peningkatan sedangkan impor menurun, maka net export nilainya sangat besar, sehingga mengakibatkan naiknya permintaan agregatif. Hal ini akan berdampak pada kenaikan tingkat harga.
- b) Inflasi akibat turunnya tingkat produksi karena terjadi paceklik, perang, embargo dan boycott (Adiwarman Karim, 2010).

Cara mengatasi inflasi pada dasarnya harus diarahkan pada faktor-faktor yang menyebabkan perubahan harga-harga menjadi naik atau dengan kata lain nilai uang menjadi turun. Dalam hal ini ada beberapa kebijakan (policy) yang dapat ditempuh antara lain:

- 1. Kebijakan Moneter,** Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dilakukan pemerintah atau otoritas moneter dengan menggunakan pengubah jumlah uang beredar dan tingkat bunga untuk mempengaruhi tingkat permintaan agregat dan mengurangi ketidakstabilan perekonomian. (Muana Nanga, 2001). Kebijakan moneter dilaksanakan oleh bank sentral untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan cash reserve ratio/ cash ratio/ persentase likuiditas/ giro wajib minimum, menjual surat-surat berharga (open market operation) dan menaikkan tingkat bunga kredit.
- 2. Kebijakan Fiskal,** Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dilakukan pemerintah melalui manipulasi instrumen fiskal. Kebijakan fiskal dapat dibedakan ke dalam kebijakan fiskal aktif (discretionary fiscal policy), yaitu pemerintah melakukan perubahan tingkat pajak atau program pengeluaran, sedangkan kebijakan fiskal pasif (nondiscretionary fiscal policy), yaitu kecenderungan membelanjakan marginal dan pendapatan nasional. Kebijakan fiskal dapat dilakukan dengan mengurangi pengeluaran pemerintah, menaikkan pajak dan pemerintah melakukan pinjaman kepada

masyarakat. Apabila pemerintah melaksanakan kebijakan tersebut maka pemerintah telah campur tangan dalam perekonomian. Apabila suatu perekonomian mengalami inflationary gap atau deflationary gap maka pemerintah akan menaikkan atau menurunkan tingkat pendapatan nasional (Muana Nanga, 2001).

3. **Kebijakan Non Moneter dan Non Fiskal**, Kebijakan untuk mengatasi inflasi di luar dari kebijakan moneter dan fiskal. Kebijakan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan hasil produksi (production approach), kebijakan upah/ gaji, pengawasan harga barang dan distribusinya dan kombinasi dari berbagai cara.

2. Ukuran Perusahaan

Menurut (Agnes Sawir, 2004) ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya mengalami kekurangan akses terhadap pasar modal yang terorganisir, baik obligasi maupun saham.

Ukuran perusahaan menentukan kekuatan dalam tawar-menawar kontrak keuangan. Perusahaan besar mempunyai peluang besar dalam memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan penawaran yang diterima oleh perusahaan kecil. Selanjutnya kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen. Penentuan perusahaan ini berdasarkan kepada total asset perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk

menunjang operasional perusahaan. Salah satu alternatif yaitu dengan modal asing apabila modal perusahaan tidak mencukupi.

3. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa yang akan datang, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran (Laksmono R et al., 2003). Suku bunga juga merupakan biaya yang harus dibayarkan oleh peminjam atas pinjaman yang diterima dan merupakan imbalan bagi pemberi pinjaman atas investasinya. Suku bunga mempengaruhi keputusan nasabah terhadap membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan.

Suku bunga dibedakan menjadi dua, suku bunga nominal dan suku bunga riil. Suku bunga nominal adalah tingkat bunga yang dapat diamati di pasar, sedangkan suku bunga riil adalah konsep yang mengukir tingkat suku bunga yang sesungguhnya setelah suku bunga nominal dikurangi dengan laju yang diharapkan.

4. Nisbah Bagi Hasil

a) Pengertian Nisbah dan Bagi Hasil

Bagi hasil atau sering disebut dengan profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Namun secara istilah profit sharing merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atau keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat.

Sistem bagi hasil dilakukan perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam lembaga keuangan islam merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penghimpunan dan penyertaan modal, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proporsional antara shahibul maal dengan mudharib sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya.

Nisbah bagi hasil merupakan istilah yang digunakan di dalam bank syariah, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dengan bank syariah. Semisal, suatu tabungan atau deposito mudharabah dengan nisbah bagi hasil 65:35 berarti nasabah tersebut akan mendapatkan 65% dan bank syariah 35% dari return yang diperoleh bank syariah dari pengelolaan dana yang dilakukan. Penentuan nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis produk simpanan, perkiraan pendapatan investasi dan biaya operasional bank. (Taufik Hidayat, 2011).

Apabila terdapat keuntungan, maka akan berbagi keuntungan (dalam bentuk persentase atau nisbah dari keuntungan) sesuai dengan rasio yang telah disepakati sebelumnya. Bila nisbah bagi hasil dalam bank syariah lebih tinggi daripada suku bunga bank konvensional, maka hal tersebut juga akan berpengaruh bagi masyarakat. Sebab apabila bagi hasil tinggi maka seseorang pasti akan mendepositokan dananya pada bank syariah daripada bank konvensional.

b) Bentuk-Bentuk Sistem Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak

bank syariah. Dalam melakukan perjanjian usaha tersebut, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang telah melakukan akad perjanjian. Sistem bagi hasil terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. *Profit and Loss Sharing* yaitu perhitungan bagi hasil yang didasarkan pada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Bisa juga diartikan sebagai pembagian untung maupun rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan (Djoko Mulyo, 2015).

Perhitungan bagi hasil didasarkan kepada seluruh pendapatan, baik hasil investasi maupun pendapatan fee atas pada mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama).

2. *Revenue Sharing* yaitu sistem bagi hasil yang didasarkan pada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *Revenue Sharing* berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan dihitung berdasarkan pendapatan kotor yang digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank. Dalam menentukan nisbah bagi hasil harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan bagi hasil sebagai berikut:

1. Persentase Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nominal tertentu. Nisbah keuntungan misalnya 50:50, 70:30 atau 60:40 atau bahkan 99:1. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan dan bukan berdasarkan porsi setoran modal (Adiwarman Karim, 2010). Persentase digunakan untuk menentukan nisbah atau porsi bagi hasil, persentase ini

dikenakan terhadap sesuatu yang tidak pasti besarnya karena hasil usaha dari waktu ke waktu selalu berubah.

2. Bagi untung dan bagi rugi Ketentuan dalam kontrak ini, return dan timing cash flow tergantung kinerja sektor riil. Bila laba bisnis besar maka kedua belah pihak mendapat bagian yang besar, begitupun sebaliknya bila laba bisnis kecil maka akan memperoleh bagian yang kecil pula (Adiwarman Karim, 2010). Dalam revenue sharing proses bagi pendapatan dilakukan sebelum memperhitungkan biaya-biaya operasional yang ditanggung oleh bank, biasanya pendapatan yang didistribusikan hanyalah pendapatan atas investasi dana dan tidak termasuk fee atau jasa-jasa yang diberikan bank.
3. Jaminan Ketentuan pembagian terjadi apabila murni karena diakibatkan resiko bisnis (business risk), bukan karena karakter buruk mudharib (character risk). Jika kerugian terjadi karena mudharib lalai atau melanggar persyaratan kontrak mudharabah, maka shahibul maal tidak perlu menanggung kerugian tersebut (Adiwarman Karim, 2010).
4. Menentukan besarnya nisbah Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jika angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar menawar antara shahib al maal dengan mudharib. Dengan demikian angka nisbah bervariasi bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1, namun para ahli fiqih sepakat nisbah 100:0 tidak diperbolehkan.

c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Pada laporan keuangan bank islam terdapat beberapa pos perkiraan yang menjadi atau mempengaruhi unsur perhitungan bagi hasil, yaitu sebagai berikut:

- a) Pendapatan margin dan pendapatan bagi hasil, dihitung berdasarkan perolehan pendapatan pada bulan berjalan.
 - b) Saldo dana pihak ketiga, yang dihitung menggunakan saldo rata-rata harian bulan bersangkutan.
 - c) Pembiayaan, yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian bersangkutan.
 - d) Investasi pada surat berharga atau penempatan pada bank islam lain.
 - e) Penggunaan bobot dalam menghitung besarnya dana pihak ketiga.
- (Arviyan, 2010)

5. Simpanan Deposito Mudharabah

a) Pengertian Deposito Mudharabah

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang dikutip oleh Kasmir yang dimaksud deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Artinya jika nasabah menyimpan dananya untuk jangka waktu tiga bulan maka dana tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir (tanggal jatuh tempo).⁴⁸ Dalam pasal 1 angka 22 UU No. 21 tahun 2008 yang dikutip oleh Abdul Ghofur Anshori, deposito didefinisikan investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dengan bank syariah atau UUS (Abdul Ghofur Anshori, 2009).

Deposito merupakan produk yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudharabah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposan, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (profit sharing) sebagai nisbah yang telah disepakati diawal akad.

Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang. Oleh karena itu bank akan leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan yang produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal perjanjian.

b) Landasan Hukum Deposito Mudharabah dalam Prasyarat Perbankan Syariah

Dasar hukum deposito dalam hukum positif dapat kita temukan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Di tahun 2008, secara khusus mengenai deposito dalam bank syariah diatur melalui Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Deposito sebagai salah satu produk penghimpunan dana juga mendapatkan dasar hukum dalam PBI No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasal 3 PBI dimaksud menyebutkan antara lain bahwa pemenuhan Prinsip Syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpunan dana dengan mempergunakan antara lain akad Wadiah dan Mudharabah.

Selain itu mengenai deposito ini juga telah diatur dalam fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 April 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan. Salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan baik.

Berdasarkan pada fatwa DSN-MUI ini deposito yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip mudharabah dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

c) Konsep Deposito Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh dana dan pihak kedua sebagai pengelola. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak dan bila mengalami kerugian bukan karena kelalaian pengelola ditanggung pemilik modal (Muhammad syafi'I Antonio, 2001). Mudharabah didefinisikan perjanjian antara dua pihak dimana satu pihak sebagai pemilik modal (shahib al mal atau rabb al mal) mempercayakan sejumlah dana kepada pihak lain (mudharib) untuk menjalankan suatu aktifitas atau usaha. Keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan bersama. Segi-segi penting dalam mudharabah.

1. Pembagian keuntungan antara kedua pihak harus proposional dan tidak dapat memberikan keuntungan yang pasti atau sekaligus kepada shahib al mal.
2. Shahib al mal tidak bertanggung jawab atas kerugian diluar modal yang diberikan, mudharib tidak turut menanggung kerugian kecuali kerugian waktu dan tenaga (Mervin dan Latifa, 2007).

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka ke dalam rekening investasi umum (general invesment account) dengan prinsip mudharabah al-mutlaqah, investasi ini disebut juga dengan investasi tidak terikat. Nasabah rekening investasi cenderung lebih mengutamakan mencari keuntungan. Dalam mudharabah al-mutlaqah, status bank sebagai mudharib yang mempunyai kebebasan penuh dalam pengelolaan investasi, jangka waktu dan bagi hasil disepakati bersama. Apabila bank memperoleh keuntungan akan didistribusikan sesuai kesepakatan, sedangkan jika bank mengalami kerugian yang bukan karena kelalian ditanggung nasabah deposan sebagai shahibul maal. Deposan dapat menarik dananya dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

6. Bentuk Deposito Mudharabah

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, terdapat dua bentuk deposito mudharabah yakni:

1. Mudharabah mutlaqah (Unrestricted Invesment Account)

Pada mudharabah jenis ini pemilik dana membrikan otoritas dan hak sepenuhnya kepada mudharib untuk menginvestasika atau memutar uangnya. Dalam deposito mudharabah mutlaqah, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana

mudharabah mutlaqah ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Dalam menghitung bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah, basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku dan tanggal jatuh tempo. Sedangkan jumlah hari dalam satu bulan yang terjadi angka pembagi adalah hari kalender bulan yang bersangkutan (28,29,30,31). Pencairan dana dapat dilakukan sebelum jatuh tempo, namun bank berhak mengenakan denda (penalty) sebesar 3% dari nominal bilyet deposito. Klausul denda harus ditulis dalam akad sesuai kesepakatan (Adiwarman Karim, 2010).

2. Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account) Deposito mudharabah muqayyadah, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana mudharabah muqayyadah ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan. Metode mudharabah muqayyadah sebagai berikut:
 - a) Cluster pool of fund yaitu penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam suatu jenis industri bisnis. Pembayaran bagi hasil deposito mudharabah muqayyadah dilakukan secara bulanan, triwulan, semesteran atau periodisasi lain yang disepakati. Apabila dikehendaki deposan, deposito dapat dicairkan sebelum jatuh tempo yang disepakati dalam akad. akibat dari tidak terpenuhinya jangka waktu akad, bank mengenakan denda (penalty) sesuai klausul denda yang disepakati.
 - b) Specifik product yaitu penggunaan dana untuk suatu proyek tertentu. Pembayaran bagi hasil disesuaikan dengan arus kas proyek yang dibiayai. Dalam mendistribusikan bagi hasil deposito, basis perhitungan hari bagi hasil deposito adalah hari tanggal pembukaan deposito sampai tanggal pembayaran bagi hasil terdekat sebagai

angka pembilang (number of day). Sedangkan jumlah hari tanggal pembayaran bagi hasil berikutnya menjadi angka penyebut. Deposito tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tanpa konfirmasi dan persetujuan bank. Bank dapat menolak bila memberatkan dan bank berhak mengenakan denda sesuai kesepakatan apabila menyetujui pencairan dana sebelum jatuh tempo (Adiwarman Karim, 2010).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban sementara dikarenakan berdasar pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris dari pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis merupakan penelitian kuantitatif. Hipotesis penelitian hanya terdapat pada penelitian kuantitatif yang untuk menjawab sementara pada rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

Apabila inflasi tinggi maka akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus menurun, sehingga kecenderungan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank juga akan menurun.

1. Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H_{01} : Inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

H_{a1} : Inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

2. Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H_{03} : Ukuran Perusahaan Inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

Ha₃: Inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

3. Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H₀₅: Tingkat Suku Bunga Inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

Ha₅: Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

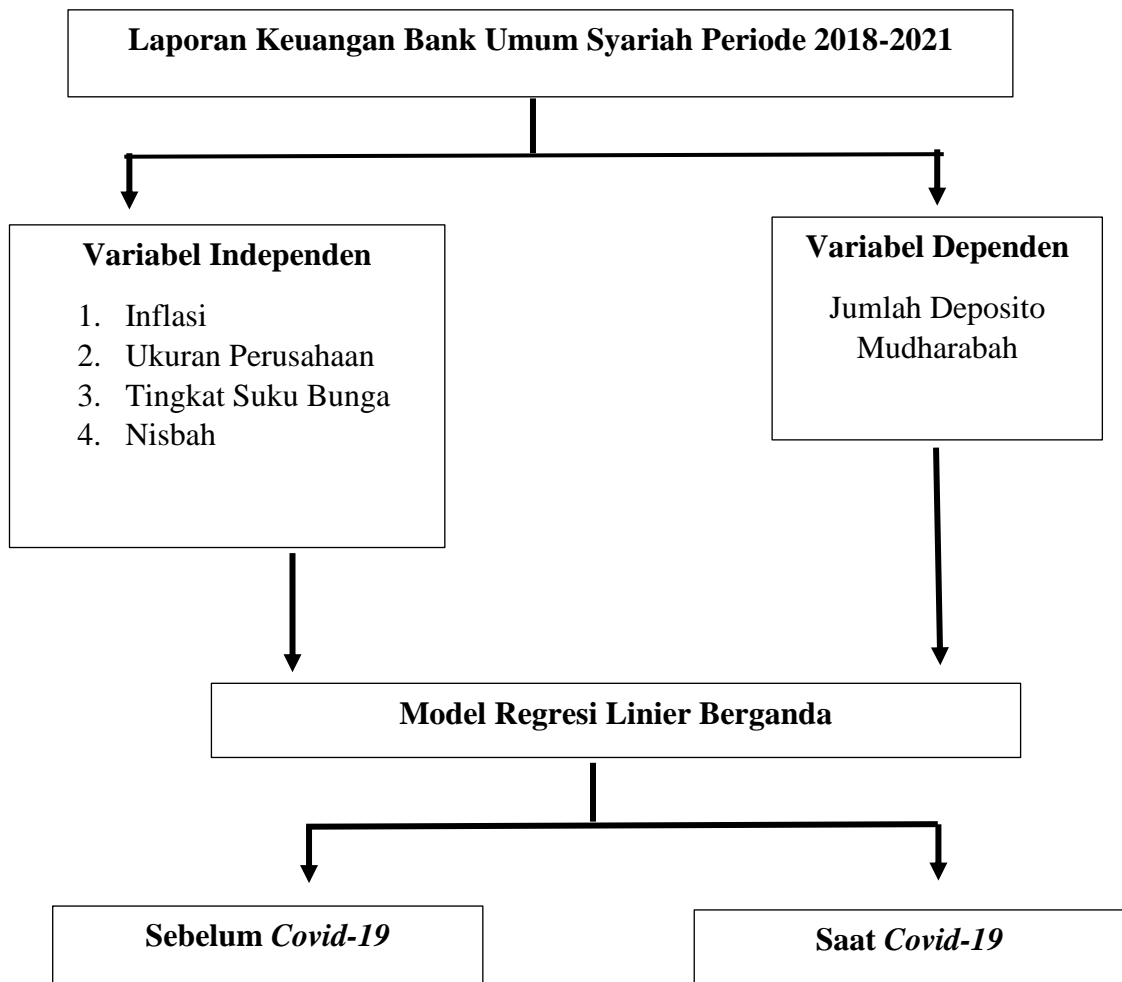
4. Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H₀₇: Inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah

Ha₇: Inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hipotesis di atas maka dapat diambil kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan menjelaskan tentang hubungan antaran variabel, analisis data dan pengumpulan data, sehingga dapat menggambarkan tentang penelitian yang akan dilakukan (Nasrudin, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis data deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan sumber data yang digunakan dalam berbentuk angka-angka (Sukandarrumidi, 2006). Sumber data tersebut dapat menguntungkan untuk dilakukan metode analisis dan menjadi lebih objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan sumber data berupa angka-angka berasal dari laporan keuangan yang kemudian diolah untuk dianalisis. Metode analisis data menggunakan pendekatan bersifat deskriptif merupakan memberikan gambaran keadaan suatu fenomena yang telah melalui alat ukur kemudian dianalisis lebih lanjut (Sukandarrumidi, 2006). Analisis deskriptif dalam penelitian akan memaparkan dari pemecahan masalah berdasarkan hasil pengolahan data, menganalisis dan mengklarifikasikan sesuai dengan landasan teori penelitian.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat dari tahun 2017-2020 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, kemudian dianalisis berdasarkan regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel tidak bebas terhadap satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai rata-rata dari variabel tidak bebas apabila nilai variabel besarnya sudah diketahui.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai sesuatu hal yang sifatnya objektif, *valid* dan *reliable* mengenai suatu hal (variable tertentu) (Sugiyono, 2014). Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penulisan usulan penelitian ini, yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu nisbah dan tingkat inflasi. Objek penelitian yang akan menjadi variabel bebas atau independent variable adalah Inflasi (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Tingkat Suku Bunga (X3), Nisbah (X4). Objek penelitian yang akan menjadi variabel terikat atau dependent variable adalah simpanan deposito mudharabah (Y). Penelitian ini dilakukan pada bank Bukopin Syariah dan bank Muamalat.

C. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan di bank Bukopin Syariah dan bank Muamalat yang bersifat *timeseries*. Selain itu, data juga diperoleh dari statistik ekonomi dan perdagangan Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) dan OJK periode triwulanan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah data-data laporan keuangan yang lengkap dibandingkan data laporan keuangan BUS lainnya, maka peneliti mengambil ketiga sampel bank ini yaitu, bank BCA Syariah, bukopin Syariah dan bank muamalat tahun 2018-2021. Data juga diperoleh dari statistik ekonomi dan perdagangan Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) dan OJK periode triwulanan. Pemilihan teknik sampel *purposive sampling* dengan alasan data yang dibutuhkan laporan keuangan tahun 2018-2021. Indikator sampel yang terdiri dari:

1. Ketiga bank merupakan Bank Umum Syariah
2. Memiliki laporan triwulan lengkap yang di publikasikan pada periode 2018-2021

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi pustaka, yaitu pengumpulan data melalui pengkajian buku–buku literatur, jurnal–jurnal ilmiah dan website resmi otoritas jasa keuangan, badan pusat statistik untuk memperoleh landasan teori yang akurat dan memperoleh laporan keuangan yang dibuat oleh bank Bukopin Syariah dan bank Muamalat.

E. Defini Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variable penelitian, yaitu variable terikat (*dependent variable*) dan variable bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variable lainnya, sedangkan variable bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variable yang menjadi perhatian untuk diteliti, variable ini dipengaruhi oleh variable-variabel lainnya. Variable dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah Bank BTPN Syariah dan Bank Muamalat periode 2017-2020. Deposito mudharabah adalah tabungan berjangka di bank Syariah yang dilakukan dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Pengukuran deposito mudharabah dapat diukur menggunakan skala rasio seperti:

$$\text{Deposito Mudharabah} = \frac{\text{Total Deposito Mudharabah}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

2. Variabel Independen (X)

a. Inflasi (X1)

Tingkat inflasi yang digunakan merupakan jenis inflasi secara triwulan di Indonesia.

$$\text{Tingkat Inflasi} = \frac{\text{IHKt} - (\text{IHKt}-1)}{\text{IHKt}-1} \times 100\%$$

b. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan merupakan variabel bebas kedua (X2), maksud dari variabel ini adalah semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar juga. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang lebih besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya yaitu dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Data ukuran perusahaan diperoleh dari laporan neraca Bank Bukopin Syariah dan Bank Muamalat pada laporan keuangan publikasi bank di Bank Indonesia.

c. Tingkat Suku Bunga (X3)

Tingkat suku bunga yang digunakan merupakan tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI) yang menjadi acuan bagi bank-bank yang beroperasi di Indonesia.

$$R = i \times M R$$

$$\text{Bunga Perbulan} = \frac{R}{12}$$

d. Nisbah (X2)

Bagi hasil dalam penelitian ini adalah rata-rata tingkat bagi hasil kepada nasabah tabungan deposito mudharabah yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

$$TBHM = \frac{\text{Bagi Hasil Deposito Mudharabah untuk Investor}}{\text{Volume Deposito Mudharabah}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independent dengan variable dependen dengan Teknik statistik.

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda, dalam model regresi ini terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi agar asumsi yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan. Apabila syarat-syarat tersebut sudah terpenuhi, maka model regresi linier dikatakan BLUE. BLUE adalah singkatan dari *Best Linier Unbiased Estimation*. Adapun dalam memenuhi syarat tersebut dapat dilakukan dengan pengujian asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

1. Pengujian P-Plot Regression

Hal ini dilakukan dengan melihat gambar P-Plot regression pada hasil uji SPSS. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitargaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak megikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variable bebas. Interkolerasi

adalah hubungan yang linier atau hubungan yang kuat antara satu variable bebas atau variable prediktor lainnya didalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variable bebas, nilai VIF (Variance Inflation Factor), yang tidak melebihi 4 atau 5.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Dalam uji autokorelasi ini digunakan uji Durbin Watson, yaitu uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau biasa dinotasikan juga sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan Antara variabel independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel response.

X = Variabel bebas atau variabel predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

e = Error

a) Uji T

Uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak terhadap masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05, selanjutnya membandingkan t hitung dengan t tabel apabila t hitung > t tabel maka variabel independent diterima signifikan.

b) Uji F

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak terhadap seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, selanjutnya membandingkan F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung > F tabel maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur berapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisiensi Determinasi (R^2) juga berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau dalam kalender umum tepat pada 1 November 1991 oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintahan Indonesia, dan mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 atau 1 Mei 1992. Tepat setelah 2 tahun didirikan Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Predikat ini semakin memperkuat perseroan sebagai bank Syariah pertama di Indonesia.

Saat ini bank muamalat telah memberikn berbagai macam layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang lebih berjumlah 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Tidak hanya itu, banyak penghargaan yang telah dicapai oleh Bank Muamalat antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesian* 2009 oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (Hongkong). (*Website Bank Muamalat*)

2. Sejarah Singkat Bank Bukopin Syariah

PT Bank Bukopin Syariah yang terlahir dari masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk yang diakuisisi. Dalam proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak tahun 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 yang merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan

nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan Peningkatan Status menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swasarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/I/UPBD?PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Sampai dengan Oktober 2021 perseroan ini memiliki jaringan kantor yaitu 1 Kantor Pusat dan Operasional, 11 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 unit mobil kas keliling, dan 122 Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin. (*Website Bank syariah*)

3. Sejarah Singkat BCA Syariah

Perkembangan perbankan Syariah yang semakin tahun tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan antusias minat masyarakat mengenai ekonomi Syariah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah, berdasarkan akta akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, PT Bank Central Asia, Tbk mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di luar rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT

BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI DG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah. (Website BCA Syariah).

B. Analisis Deskriptif

Tabel 4 1 Analisis Deskriptif Sebelum *covid-*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	18	248.00	339.00	298.0000	32.76117
UP	18	6229087.00	57227276.00	22710148.6111	23031980.51693
TSB	18	5.00	575.00	187.1667	264.41773
Nisbah	18	3.10	213.85	32.8484	48.33406
DM	18	3614676.00	27833681.00	11532384.9444	10860407.44707
Valid N (listwise)	18				

Sumber: data diolah di SPSS

Hasil analisis deskriptif berdasarkan table 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah (N) sebanyak 18. Hal tersebut didapat dari jumlah periode observasi yaitu pada laporan keuangan triwulan perusahaan sebelum *covid-19*. Adapun hasil analisis statistic deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut: (1) Variabel Inflasi memiliki nilai rata-rata sebesar 298,0 dengan standar deviasi 32,76117. Nilai terkecil tingkat inflasi sebesar 248,00 sedangkan nilai terbesar sebesar 339,00; (2) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 22.710.148,6111 dengan standar deviasi 23.031.980,51693. Nilai terkecil ukuran perusahaan sebesar 6.229.087,00 sedangkan nilai terbesar sebesar 57.227.276,00; (3) Variabel Tingkat Suku Bunga memiliki nilai rata-rata sebesar 187,1667 dengan standar deviasi 264,41773 Nilai terkecil tingkat suku bunga sebesar 5,00

sedangkan nilai terbesar sebesar 575,00; (4) Variabel Nisbah memiliki nilai rata-rata sebesar 32,8484 dengan standar deviasi 48,33406 Nilai terkecil ukuran perusahaan sebesar 3.614.676,00sedangkan nilai terbesar sebesar 27.833.681,00

Tabel 4 2 Analisis Deskriptif Saat *covid-19*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	18	133.00	296.00	178.6667	58.43146
UP	18	5106577.00	51775158.00	21544824.3333	20961152.0760
TSB	18	4.00	425.00	186.5000	163.26927
Nisbah	18	1.04	664.00	58.5169	152.25839
DM	18	1537854.00	23792653.00	9641426.8333	9276807.26474
Valid N (listwise)	18				

Sumber: data diolah di SPSS

Hasil analisis deskriptif berdasarkan table 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah (N) sebanyak 18. Hal tersebut didapat dari jumlah periode observasi yaitu pada laporan keuangan triwulan perusahaan sebelum *covid-19*. Adapun hasil analisis statistic deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut: (1) Variabel Inflasi memiliki nilai rata-rata sebesar 178,6667 dengan standar deviasi 58,43146. Nilai terkecil tingkat inflasi sebesar 133 sedangkan nilai terbesar sebesar 296; (2) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 21.544.824,3333 dengan standar deviasi 20.961.152,07602. Nilai terkecil ukuran perusahaan sebesar 5.106.577,00 sedangkan nilai terbesar sebesar 51.775.158.00; (3) Variabel Tingkat Suku Bunga memiliki nilai rata-rata sebesar 186,5000 dengan standar deviasi 163,26927 Nilai terkecil tingkat suku bunga sebesar 4,00 sedangkan nilai terbesar sebesar 425,00; (4) Variabel Nisbah memiliki nilai rata-rata sebesar 58,5169 dengan standar deviasi 152,25839 Nilai terkecil ukuran perusahaan sebesar 1,04 sedangkan nilai terbesar sebesar 664.00.

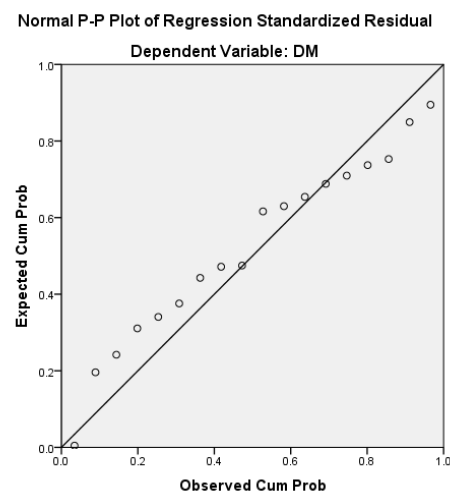
C. Analisis dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, hal tersebut menentukan variabel terdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

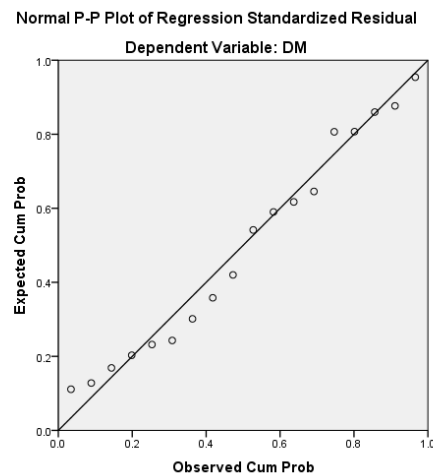
a) Uji Normalitas Sebelum *Covid-19*

Gambar 4 1 Uji Normalitas Sebelum *Covid-19*



Sumber: Data diolah di SPSS

Grafik diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

b) Uji Normalitas Saat *Covid-19***Gambar 4 2** Uji Normalitas Saat *Covid-19*

Sumber: Data diolah di SPSS

Grafik diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas. Regresi yang baik apabila tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau dalam kata kali tidak multikolinearitas. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut.

a) Uji Multikolinearitas Sebelum *Covid-19*

Tabel 4 3 Coefficients^a Uji Multikolinieritas Sebelemu *Covid-19*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	349699.479	2015764.478		.173	.865		
Inflasi	1806.293	6790.474	.005	.266	.794	.867	1.153
UP	.471	.009	.998	52.288	.000	.999	1.001
TSB	576.334	921.098	.014	.626	.542	.724	1.382
Nisbah	-4571.936	4781.360	-.020	-.956	.356	.804	1.244

a. Dependent Variable: DM

Berdasarkan Analisis diatas diketahui nilai *Tolerance* dari variabel Inflasi (X1) sebesar 0,867, Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,999, Tingkat Suku Bunga (X3) sebesar 0,724 dan Nisbah (X4) sebesar 0,804 yang berarti nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar unsur variable dalam model regresi ini sebelum *covid-19*.

b) Uji Multikolinieritas Saat *Covid-19*

Tabel 4 4 Coefficients^a Uji multikolinieritas Saat *Covid-19*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-30039.797	564877.931		-.053	.958		

Inflasi	1993.597	2514.168	.013	.793	.442	.952	1.050
UP	.441	.007	.997	63.925	.000	.983	1.018
TSB	-728.377	915.041	-.013	-.796	.440	.921	1.086
Nisbah	-877.987	1004.534	-.014	-.874	.398	.879	1.138

a. Dependent Variable: DM

Berdasarkan Analisis diatas diketahui nilai *Tolerance* dari variabel Inflasi (X1) sebesar 0,952, Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,983, Tingkat Suku Bunga (X3) sebesar 0,921 dan Nisbah (X4) sebesar 0,879 yang berarti nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar unsur variable dalam model regresi ini sebelum *covid-19*.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam prediksi dengan perubahan waktu (*time series*). Dalam uji ini digunakan *Uji Durbin Watson* yaitu uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut.

a) Uji Autokorelasi Sebelum *Covid-19*

Tabel 4 5 Uji Autokorelasi Sebelum *Covid-19*

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.994		854181.78281	1.002

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

Sumber: Data diolah dari SPSS

Data dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,002 yaitu lebih besar dari 0,400 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi pada data pengujian.

b) Uji Autokorelasi Saat *Covid-19***Tabel 4 6** Uji Autokorelasi Saat *Covid-19***Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.997	.996	591097.48234	.813

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

Sumber: Data diolah dari SPSS

Data dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,813 yaitu lebih besar dari 0,400 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi pada data pengujian.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel independent terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan. Pada penelitian ini layak dilakukan analisis regresi berganda karena telah memenuhi uji asumsi klasik. Pada penelitian ini model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah: $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$

Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 7 Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	349699.479	2015764.478		.173	.865		

Inflasi	1806.293	6790.474	.005	.266	.794	.867	1.153
UP	.471	.009	.998	52.288	.000	.999	1.001
TSB	576.334	921.098	.014	.626	.542	.724	1.382
Nisbah	-4571.936	4781.360	-.020	-.956	.356	.804	1.244

a. Dependent Variable: DM

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka menghasilkan persamaan regresi linier berganda yaitu: $Y = 349.699,479 + 1.806,293X_1 + 0,471X_2 + 576,334X_3 - 4.571,936X_4$

T table = 2,1448

Dari persamaan di atas maka dapat diartikan sebagai berikut:

- Hasil regresi linier berganda menunjukkan hubungan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y adalah hubungan yang positif, sedangkan X_4 terhadap variabel Y terdapat hubungan yang negative.
- Nilai konstanta dalam persamaan diatas menunjukkan bahwa apabila terdapat variabel X yang mempengaruhi variabel Y , maka variabel Y adalah 349.699,479.
- Nilai koefisien pada variabel X_1 (Inflasi) adalah 1.806,293 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 1.806,293 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.
- Nilai koefisien pada variabel X_2 (Ukuran Perusahaan) adalah 0,471 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0,471 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.
- Nilai koefisien pada variabel X_3 (Tingkat Suku Bunga) adalah 576,334 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 576,334 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.

- Nilai koefisien pada variabel X4 (Nisbah) adalah -4.571,936 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar -4.571,936 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.

b) Analisis Regresi Linier Berganda Saat *Covid-19*

Tabel 4 8 Regresi Linier Berganda Saat *Covid-19*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-30039.797	564877.931		-.053	.958		
Inflasi	1993.597	2514.168	.013	.793	.442	.952	1.050
UP	.441	.007	.997	63.925	.000	.983	1.018
TSB	-728.377	915.041	-.013	-.796	.440	.921	1.086
Nisbah	-877.987	1004.534	-.014	-.874	.398	.879	1.138

a. Dependent Variable: DM

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka menghasilkan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -30.039,797 + 1.993,597X_1 + 0,441X_2 - 728.377X_3 - 877,987X_4$$

$$T_{table} = 2,1448$$

Dari persamaan di atas maka dapat diartikan sebagai berikut:

- Hasil regresi linier berganda menunjukkan hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah hubungan yang positif, sedangkan variabel X3 dan X4 terhadap variabel Y terdapat hubungan yang negative.

- Nilai konstanta dalam persamaan diatas menunjukkan bahwa apabila terdapat variabel X yang mempengaruhi variabel Y, maka variabel Y adalah -30.039,797.
- Nilai koefisien pada variabel X1 (Inflasi) adalah 1.993,597 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 1.993,597 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.
- Nilai koefisien pada variabel X2 (Ukuran Perusahaan) adalah 0,441 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0,441 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.
- Nilai koefisien pada variabel X3 (Tingkat Suku Bunga) adalah -728.377 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar -728.377 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.
- Nilai koefisien pada variabel X4 (Nisbah) adalah -877,987 yang artinya jika nilai X meningkat sebesar satu, maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar -877,987 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap tetap.

a. Uji T Parsial Sebelum Covid-19

Tabel 4 9 Uji T Sebelum Covid-19

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	349699.479	2015764.478		.173	.865		

Inflasi	1806.293	6790.474	.005	.266	.794	.867	1.153
UP	.471	.009	.998	52.288	.000	.999	1.001
TSB	576.334	921.098	.014	.626	.542	.724	1.382
Nisbah	-4571.936	4781.360	-.020	-.956	.356	.804	1.244

a. Dependent Variable: DM

Berdasarkan table di atas maka dapat diketahui bahwa hasil uji t hitung Inflasi (X1) adalah 0,266, Ukuran perusahaan (X2) adalah 52,288, Tingkat Suku Bunga (X3) adalah 0,626 dan Nisbah (X4) adalah -0,956. Kemudian dibandingkan dengan melihat tabel distribusi t berdasarkan tabel t dan df adalah 2,144.

- 1) Maka diketahui nilai t hitung dan sig. variabel Inflasi = 0,266 t hitung dan 0,794 sig > 0,05 dengan demikian dinyatakan bahwa Inflasi sebelum *covid-19* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 2) Variabel Ukuran Perusahaan = 52,288 t hitung dan 0,000 sig < 0,05 dengan demikian maka dinyatakan bahwa Ukuran perusahaan sebelum *covid-19* berpengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 3) Variabel Tingkat Suku Bunga = 0,626 t hitung dan 0,542 sig > 0,05 dengan demikian maka dinyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga sebelum *covid-19* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 4) Variabel Nisbah = -0,956 t hitung dan 0,356 dengan demikian maka dinyatakan bahwa Nisbah sebelum *covid-19* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Uji T Parsial Saat *Covid-19*

Tabel 4 10 Uji T Saat *Covid-19*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-30039.797	564877.931		-.053	.958		
Inflasi	1993.597	2514.168	.013	.793	.442	.952	1.050
UP	.441	.007	.997	63.925	.000	.983	1.018
TSB	-728.377	915.041	-.013	-.796	.440	.921	1.086
Nisbah	-877.987	1004.534	-.014	-.874	.398	.879	1.138

a. Dependent Variable: DM

Berdasarkan table di atas maka dapat diketahui bahwa hasil uji t hitung Inflasi (X1) adalah 0,793, Ukuran perusahaan (X2) adalah 63,925, Tingkat Suku Bunga (X3) adalah -0,796 dan Nisbah (X4) adalah -0,874. Kemudian dibandingkan dengan melihat tabel distribusi t berdasarkan tabel t dan df adalah 2,144.

- 5) Maka diketahui nilai t hitung dan sig. variabel Inflasi = 0,793 t hitung dan 0,442 sig > 0,05 dengan demikian dinyatakan bahwa Inflasi saat *covid-19* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 6) Variabel Ukuran Perusahaan = 63,925 t hitung dan 0,000 sig < 0,05 dengan demikian maka dinyatakan bahwa Ukuran perusahaan saat *covid-19* berpengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 7) Variabel Tingkat Suku Bunga = -0,796 t hitung dan 0,440 sig > 0,05 dengan demikian maka dinyatakan bahwa Tingkat Suku

Bunga saat *covid-19* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

- 8) Variabel Nisbah = -0,874 t hitung dan 0,398 dengan demikian maka dinyatakan bahwa Nisbah saat *covid-19* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Uji F Simultan Sebelum *Covid-19*

Tabel 4 11 Uji F Sebelum *Covid-19*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199563850384	4	498909625960	683.788	.000 ^b
		3153.000		788.300		
	Residual	948514473503	13	729626518079.		
		3.854		527		
	Total	200512364857	17			
		8187.000				

a. Dependent Variable: DM

b. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari tabel F dengan nilai signifikan 0,005 melalui rumus:

$$F \text{ tabel} = (k; n-k)$$

Keterangan: k = jumlah variabel independent

n = jumlah responden

maka,

$$F \text{ tabel} = (4; 18-4)$$

$$= (4; 14)$$

$$= 3,11$$

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai F hitung adalah 683,788 yang lebih besar dari F tabel 3,11. serta nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Yang artinya bahwa variabel (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nisbah berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

d. Uji F Simultan Saat Covid-19

Tabel 4 12 Uji F Saat Covid-19

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio	1458463450425	4	364615862606	1043.	.000 ^b
	n	276.000		319.000	560	
	Residual	4542151037246.	13	349396233634.		
		491		345		
	Total	1463005601462	17			
		522.000				

a. Dependent Variable: DM

b. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

Berdasarkan tabel di atas diketahuo dari tabel F dengan nilai signifikan 0,005 melalui rumus:

$$F \text{ tabel} = (k; n-k)$$

Keterangan: k = jumlah variabel independent

$$n = \text{jumlah responden}$$

maka,

$$F \text{ tabel} = (4; 18-4)$$

$$= (4; 14)$$

$$= 3,11$$

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai F hitung adalah 1043.560 yang lebih besar dari F tabel 3,11. serta nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Yang artinya bahwa variabel (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nisbah berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. disimpulkan bahwa Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nisbah berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia.

e. Koefisiensi Determinasi Sebelum Covid-19

Tabel 4 13 Uji Determinasi Sebelum Covid-19

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.994	854181.78281	1.002

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

Berdasarkan nilai tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Ajusted R Square* adalah 0,995, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 99,5% sedangkan sisaan 0,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

f. Koefisiensi Determinasi Saat Covid-19

Tabel 4 14 Uji Determinasi Saat Covid-19

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.997	.996	591097.48234	.813

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

Berdasarkan nilai tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,996, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 99,6% sedangkan sisanya 0,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

D. Pembahasan

Pengaruh tingkat Inflasi terhadap Deposito Mudharabah. Dari hasil uji perhitungan statistik t sebelum *covid-19* dan saat *covid-19* menunjukkan tingkat inflasi keduanya tidak berpengaruh secara parsial dengan hasil $0,794 > 0,05$ (sebelum *covid-19*) dan hasil $0,442 > 0,05$ (saat *covid-19*) hal ini menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Dan bisa dilihat dari nilai persamaan linier berganda secara statistik menunjukkan nilai 1806.293 (sebelum *covid-19*) dan 1993.597 (saat *covid-19*), hal ini menunjukkan tingkat inflasi tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Alfarizi & Riduwan, 2016) dalam penelitiannya pada Bank BRI Syariah periode 2010-2014 menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Hal ini disebabkan ketika adanya inflasi maka nasabah lebih memilih mencairkan dananya untuk mempertahankan tingkat konsumsinya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Deposito Mudharabah. Dari hasil uji perhitungan statistik *t* sebelum *covid-19* dan saat *covid* menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial dengan hasil $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Dan bisa dilihat dari nilai persamaan linier berganda secara statistik menunjukkan nilai 0,471 (sebelum *covid-19*) dan 0,441 (saat *covid-19*), hal ini menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Andriyanti, 2010) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula peluang bank dalam meningkatkan pendapatannya sehingga bank akan memberikan bagi hasil yang tinggi kepada nasabah. Hal tersebut sangat mempengaruhi keinginan nasabah untuk menginvestasikan dananya di Bank Syariah.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Deposito Mudharabah. Dari hasil uji perhitungan statistik *t* sebelum *covid-19* sebelum *covid-19* dan saat *covid-19* menunjukkan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh secara parsial dengan hasil $0,542 > 0,05$ (sebelum *covid-19*) dan $0,440 > 0,05$ (saat *covid-19*), hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Dan bisa dilihat dari nilai persamaan linier berganda secara statistik sebelum *covid-19* menunjukkan nilai 576.334, hal ini menunjukkan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan sedangkan saat *covid-19* menunjukkan nilai -728.377 hal ini menunjukkan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Alinda & Riduwan, 2016) yang menyebutkan bahwa tingkat suku bank tidak berpengaruh terhadap deposito

mudharabah karena factor agama masih menjadi pendorong nasabah dalam menabung di Bank Syariah.

Pengaruh Nisbah terhadap Deposito Mudharabah. Dari hasil uji perhitungan statistik *t* sebelum *covid-19* menunjukkan Nisbah tidak berpengaruh secara parsial dengan hasil $0,356 > 0,05$ (sebelum *covid-19*) dan $0,398 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Nisbah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Dan bisa dilihat dari nilai persamaan linier berganda secara statistik menunjukkan nilai -4571.936 (sebelum *covid-19*) dan -877.987 (saat *covid-19*), hal ini menunjukkan Nisbah tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Alfarizi & Riduwan, 2016) yang menyebutkan bahwa nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa factor motivasi nasabah untuk mendapatkan *return* yang tinggi tidak menjadi dasar utama dalam memilih bank, melainkan lebih kepada kesesuaian dengan syariah dan membuktikan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan bank syariah.

Sedangkan untuk determinasi koefisiensinya menunjukkan bahwa seluruh variabel independent dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 99,5% (sebelum *covid-19*) sedangkan sisa 5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan saat *covid-19* pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 99,6% sedangkan sisa 4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan faktor perbedaan yang mempengaruhi jumlah deposito mudharabah pada sebelum maupun saat *covid-19*.

1. Pada hasil uji pasrial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah baik sebelum maupun saat pandemic *Covid-19* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pada hasil uji pasrial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah baik sebelum maupun saat pandemic *Covid-19* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pada hasil uji pasrial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah baik sebelum maupun saat pandemic *Covid-19* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Pada hasil uji pasrial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa Nisbah tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah baik sebelum maupun saat pandemic *Covid-19* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah disarankan lebih meningkatkan promosi produk perbankan Syariah khususnya dalam produk deposito mudharabah kepada masyarakat sehingga masyarakat paham dan tertarik terhadap produk perbankan Syariah. Dengan begitu masyarakat awam akan tertarik

terhadap produk perbankan Syariah dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menipkan dananya ke bank syariah. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan informasi sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan perusahaan khususnya pihak manajemen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel penelitian yang diduga kuat berpengaruh secara signifikan terhadap deposito mudharabah dari hasil penelitian-penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Adiwarman Karim. (2010). *Ekonomi Makro Islam*. Rajawali Pers.
- Agnes Sawir. (2004). *Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Alfarizi, F., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil terhadap deposito mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(April), 1–16.
- Alinda, R. P. N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–15.
- Andriyanti, A. W. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Arviyan, V. R. dan A. (2010). *Islamic Banking*. PT Bumi Aksara.
- Boediono. (2005). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro* (4th ed.). BPFE.
- Djoko Mulyo. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: ANDI.
- Doktoralina, C. M., & Nisha, F. M. (2020). Mudharabah deposits among conventional bank interest rates, profit-sharing rates, liquidity and inflation rates. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 25–33. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p25>
- Effendi, I., & Hariani, P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Bank

- Syariah : Impact of Covid-19 on Islamic Banks. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(79), 221–230.
- Jayanti, D., Tinggi, S., Islam, A., & Wathan, N. (2021). DAMPAK KEUANGAN BANK SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *6469(2)*, 17–31.
- Juniarty, N., Mifrahi, M. N., & Tohirin, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(1), 36–42.
- Laksmono R, D., Suhaedi, S., Kusmiarso, B., I, A., Pramono, B., Hutapea, E. G., & Pambudi, S. (2003). Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspektasi Inflasi. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 2(4), 123–150.
- Mervin dan Latifa. (2007). *Perbankan Syariah Prinsip dan Prospek*. PT Serambi Ilmu Semesta.
- Muana Nanga. (2001). *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Muhammad syafi'I Antonio. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Pers.
- Nasrudin, J. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (buku ajar praktis membuat penelitian)*. PT. Panca Terra Firma.
- Rahmayanti, S., & Simartama, D. S. (2017). Pengaruh Total Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, dan Pendapatan Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. BTN SYARIAH CABANG TUANKU TAMBUSAI. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*.
- Sholikha, A. F. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi

- Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–22.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. In *Metodologi Penelitian*.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Taufik Hidayat. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Mediakita.

LAMPIRAN

A. Tabulasi Data

1. Sebelum Covid-19

Tahun	Triwulan	Deposito Mudharabah (Y)	Inflasi (X1) %	Ukuran Perusahaan (X2)	Tingkat Suku Bunga (X3) %	Nisbah (X4)
2018	III	3614676	2,88	6366910	5,75	213.849
	IV	3625627	3,13	6328446	6	15.983
2019	I	3625627	2,48	6519994	6	3.095
	II	3954167	3,28	6275004	6	5.434
	III	3822903	3,39	6229087	5,25	7.732
	IV	4269709	2,72	6739724	5	10.239
2018	III	4567839	2,88	6644158	5,75	18.485
	IV	4530711	3,13	7064008	6	24.956
2019	I	4286801	2,48	6957112	6	6.107
	II	4344388	3,28	7035909	6	15.455
	III	4338761	3,39	8122533	5,25	25.036
	IV	4453374	2,72	8634374	5	36.583
2018	III	26984305	2,88	54850713	5,75	55.652
	IV	27833681	3,13	57227276	6	58.197
2019	I	27769059	2,48	55151654	6	3.785
	II	27406685	3,28	54572539	6	15.131
	III	26241323	3,39	53507715	5,25	28.841
	IV	21913293	2,72	50555519	5	46.711

2. Saat Covid-19

Tahun	Triwulan	Deposito Mudharabah (Y)	Inflasi (X1) %	Ukuran Perusahaan (X2)	Tingkat Suku Bunga (X3) %	Nisbah (X4)
2020	I	3606170	2,96	6064919	4,5	2.031
	II	2157766	1,96	5492809	4,25	4.247
	III	1849542	1,42	5106577	4	664
	IV	1537854	1,68	5223189	3,75	8.331
2021	I	1654411	1,37	5137968	1,37	1.043
	II	2061261	1,33	5172273	1,33	3.041
2020	I	4430351	2,96	8353839	4,5	11.161
	II	4540159	1,96	8516962	4,25	22.384

	III	4395903	1,42	8583874	4	32.878
	IV	4955416	1,68	9720254	3,75	42.838
2021	I	4318271	1,37	9194594	1,37	11.836
	II	4376607	1,33	9736870	1,33	26.613
2020	I	21710982	2,96	49428095	4,5	19.386
	II	20942669	1,96	48650565	4,25	35.226
	III	21314995	1,42	48785792	4	52.275
	IV	22775930	1,68	51241304	3,75	69.077
2021	I	23124743	1,37	51775158	1,37	15.402
	II	23792653	1,33	51621796	1,33	31.535

B. Hasil Output Regresi Linier Berganda

1. Sebelum Covid-19

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4.

Regression

Notes

Output Created		03-FEB-2022 20:45:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	18

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<p>REGRESSION</p> <p>/MISSING LISTWISE</p> <p>/STATISTICS COEFF OUTS R</p> <p>ANOVA</p> <p>/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)</p> <p>/NOORIGIN</p> <p>/DEPENDENT Y</p> <p>/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00,11
	Elapsed Time	00:00:00,26
	Memory Required	4080 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nisbah, UP, Inflasi, TSB ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: DM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.994	854181.78281

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1995638503843 153.000	4	4989096259607 88.300	683.788	.000 ^b
	Residual	9485144735033 .854	13	729626518079. 527		
	Total	2005123648578 187.000	17			

a. Dependent Variable: DM

b. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	349699.479	2015764.478		.173	.865
	Inflasi	1806.293	6790.474	.005	.266	.794
	UP	.471	.009	.998	52.288	.000
	TSB	576.334	921.098	.014	.626	.542

Nisbah	-4571.936	4781.360	-0.020	-.956	.356
--------	-----------	----------	--------	-------	------

a. Dependent Variable: DM

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4

/SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED)

/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Regression

Notes

Output Created		03-FEB-2022 20:51:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R
		ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
		/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
		/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
		/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:02,44
	Elapsed Time	00:00:03,96
	Memory Required	4112 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	632 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nisbah, UP, Inflasi, TSB ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: DM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.994	854181.78281

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1995638503843 153.000	4	4989096259607 88.300	683.788	.000 ^b
	Residual	9485144735033 .854	13	729626518079. 527		
	Total	2005123648578 187.000	17			

a. Dependent Variable: DM

b. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	349699.479	2015764.478		.173	.865
	Inflasi	1806.293	6790.474	.005	.266	.794
	UP	.471	.009	.998	52.288	.000
	TSB	576.334	921.098	.014	.626	.542

Nisbah	-4571.936	4781.360	-.020	-.956	.356
--------	-----------	----------	-------	-------	------

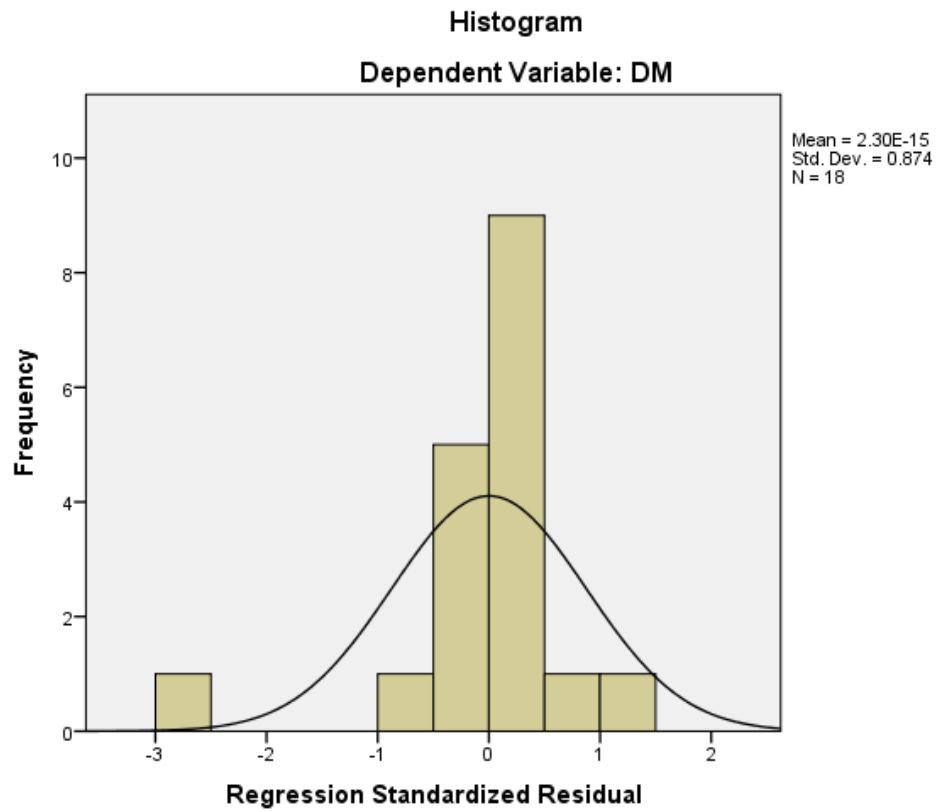
a. Dependent Variable: DM

Residuals Statistics^a

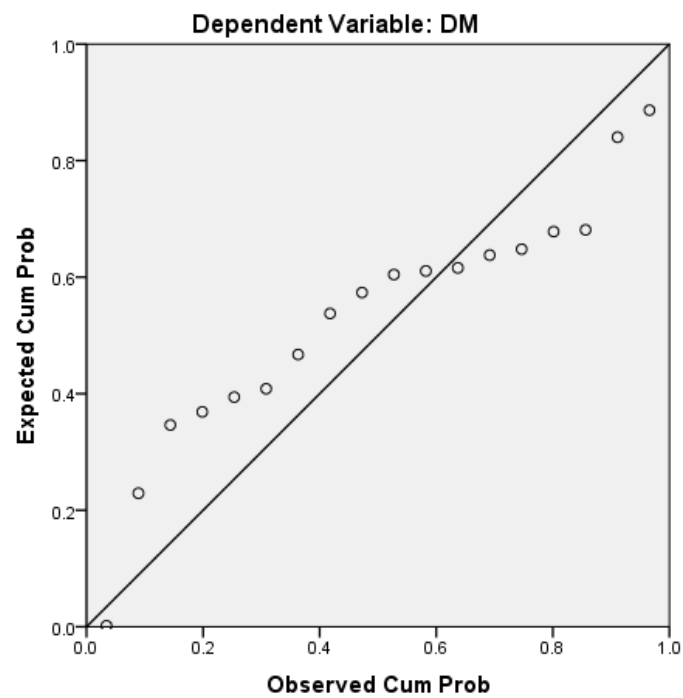
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3219678.2500	27581908.0000	11532384.9444	10834689.6691 2	18
Std. Predicted Value	-.767	1.481	.000	1.000	18
Standard Error of Predicted Value	310772.531	819674.563	436053.503	115189.041	18
Adjusted Predicted Value	-1374936.2500	27473344.0000	11258971.5789	11051841.6460 5	18
Residual	-2506963.50000	1032517.81250	.00000	746960.30035	18
Std. Residual	-2.935	1.209	.000	.874	18
Stud. Residual	-3.291	1.644	.074	1.065	18
Deleted Residual	-3152519.50000	4989612.00000	273413.36552	1523838.04978	18
Stud. Deleted Residual	-7.743	1.774	-.162	2.009	18
Mahal. Distance	1.306	14.710	3.778	2.985	18
Cook's Distance	.001	6.284	.406	1.473	18
Centered Leverage Value	.077	.865	.222	.176	18

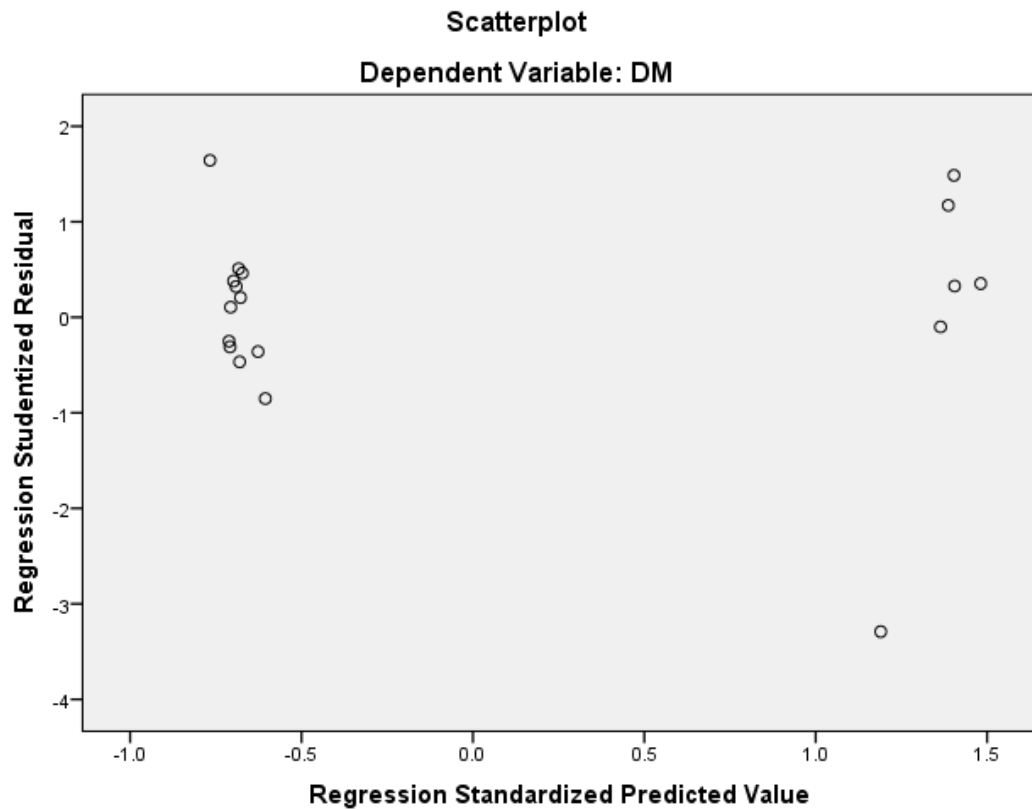
a. Dependent Variable: DM

Chart



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

Notes

Output Created	03-FEB-2022 20:52:33
Comments	

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3). </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00,59
	Elapsed Time	00:00:00,71
	Memory Required	4112 bytes

Additional Memory Required for Residual Plots	632 bytes
--	-----------

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nisbah, UP, Inflasi, TSB ^b		Enter

a. Dependent Variable: DM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.994	854181.78281	1.002

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1995638503843 153.000	4	4989096259607 88.300	683.788	.000 ^b
	Residual	9485144735033 .854	13	729626518079. 527		
	Total	2005123648578 187.000	17			

a. Dependent Variable: DM

b. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	349699.479	2015764.478		.173	.865	
	Inflasi	1806.293	6790.474	.005	.266	.794	.867
	UP	.471	.009	.998	52.288	.000	.999
	TSB	576.334	921.098	.014	.626	.542	.724
	Nisbah	-4571.936	4781.360	-.020	-.956	.356	.804

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	Inflasi	1.153
	UP	1.001
	TSB	1.382
	Nisbah	1.244

a. Dependent Variable: DM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Inflasi	UP	TSB
1	1	3.517	1.000	.00	.00	.02	.02
	2	.734	2.188	.00	.00	.17	.19
	3	.402	2.958	.00	.00	.12	.42
	4	.342	3.208	.01	.00	.69	.25
	5	.005	26.611	.99	.99	.00	.12

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions
		Nisbah
1	1	.02
	2	.25
	3	.66
	4	.03
	5	.04

a. Dependent Variable: DM

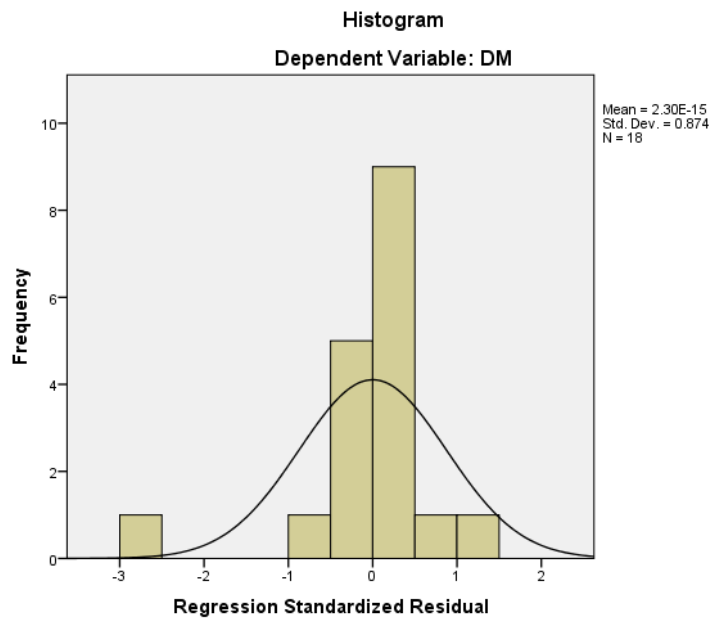
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3219678.2500	27581908.0000	11532384.9444	10834689.66 912	18
Std. Predicted Value	-.767	1.481	.000	1.000	18

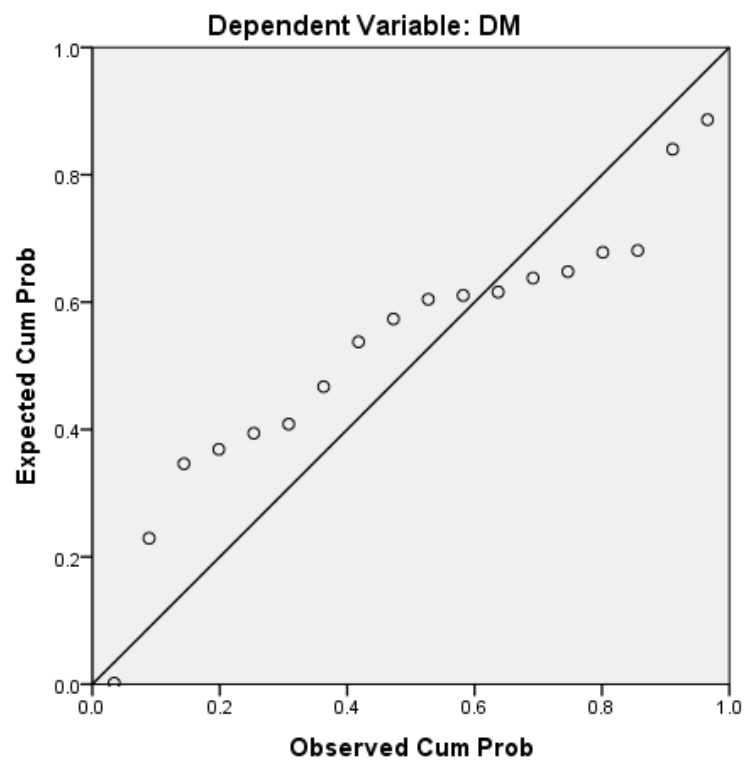
Standard Error of Predicted Value	310772.531	819674.563	436053.503	115189.041	18
Adjusted Predicted Value	-1374936.2500	27473344.0000	11258971.5789	11051841.64 605	18
Residual	- 2506963.50000	1032517.81250	.00000	746960.3003 5	18
Std. Residual	-2.935	1.209	.000	.874	18
Stud. Residual	-3.291	1.644	.074	1.065	18
Deleted Residual	- 3152519.50000	4989612.00000	273413.36552	1523838.049 78	18
Stud. Deleted Residual	-7.743	1.774	-.162	2.009	18
Mahal. Distance	1.306	14.710	3.778	2.985	18
Cook's Distance	.001	6.284	.406	1.473	18
Centered Leverage Value	.077	.865	.222	.176	18

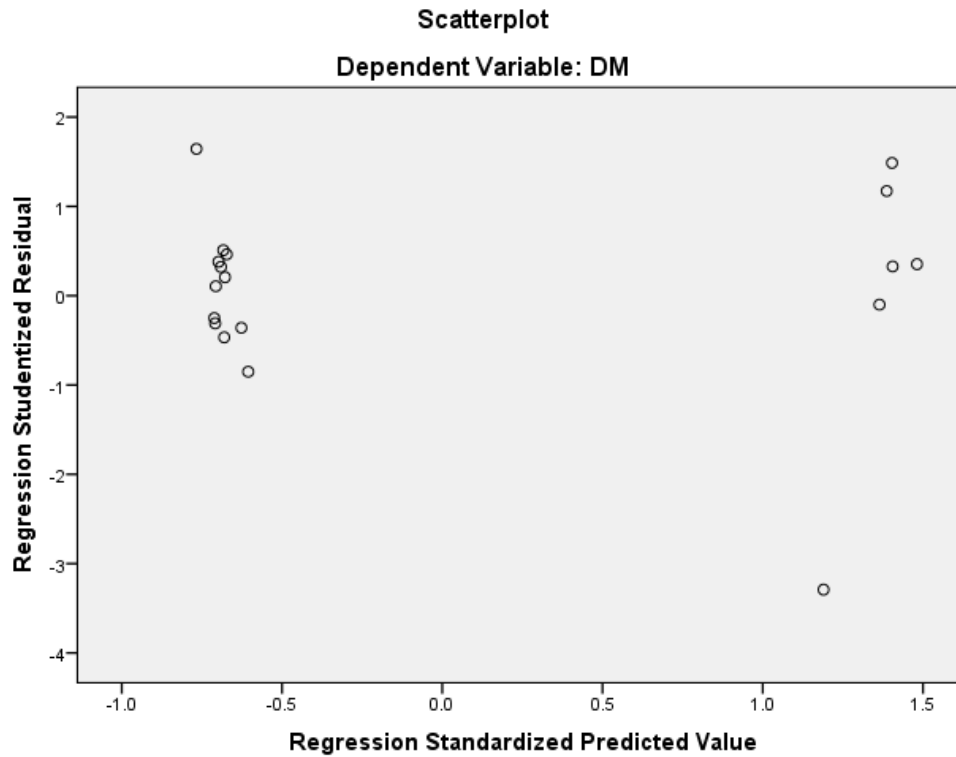
a. Dependent Variable: DM

Chart



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Output Created	03-FEB-2022 20:54:24	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3). </pre>	

Resources	Processor Time	00:00:00,53
	Elapsed Time	00:00:00,65
	Memory Required	4112 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	632 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DM	11532384.9444	10860407.44707	18
Inflasi	298.0000	32.76117	18
UP	22710148.6111	23031980.51693	18
TSB	187.1667	264.41773	18
Nisbah	32.8484	48.33406	18

Correlations

		DM	Inflasi	UP	TSB	Nisbah
Pearson Correlation	DM	1.000	.015	.997	.005	.011
	Inflasi	.015	1.000	.004	.318	-.032
	UP	.997	.004	1.000	-.003	.026
	TSB	.005	.318	-.003	1.000	.408
	Nisbah	.011	-.032	.026	.408	1.000
Sig. (1-tailed)	DM	.	.477	.000	.493	.482
	Inflasi	.477	.	.493	.099	.449
	UP	.000	.493	.	.496	.459
	TSB	.493	.099	.496	.	.046

	Nisbah	.482	.449	.459	.046	.
N	DM	18	18	18	18	18
	Inflasi	18	18	18	18	18
	UP	18	18	18	18	18
	TSB	18	18	18	18	18
	Nisbah	18	18	18	18	18

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nisbah, UP, Inflasi, TSB ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: DM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.994	854181.78281	1.002

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1995638503843 153.000	4	4989096259607 88.300	683.788	.000 ^b
	Residual	9485144735033 .854		13		
	Total	2005123648578 187.000	17			

a. Dependent Variable: DM

b. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	349699.479	2015764.478		.173	.865	
	Inflasi	1806.293	6790.474	.005	.266	.794	.867
	UP	.471	.009	.998	52.288	.000	.999
	TSB	576.334	921.098	.014	.626	.542	.724
	Nisbah	-4571.936	4781.360	-.020	-.956	.356	.804

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics
	VIF

1	(Constant)	
	Inflasi	1.153
	UP	1.001
	TSB	1.382
	Nisbah	1.244

a. Dependent Variable: DM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Inflasi	UP	TSB
1	1	3.517	1.000	.00	.00	.02	.02
	2	.734	2.188	.00	.00	.17	.19
	3	.402	2.958	.00	.00	.12	.42
	4	.342	3.208	.01	.00	.69	.25
	5	.005	26.611	.99	.99	.00	.12

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions
		Nisbah
1	1	.02
	2	.25
	3	.66
	4	.03

5	.04
---	-----

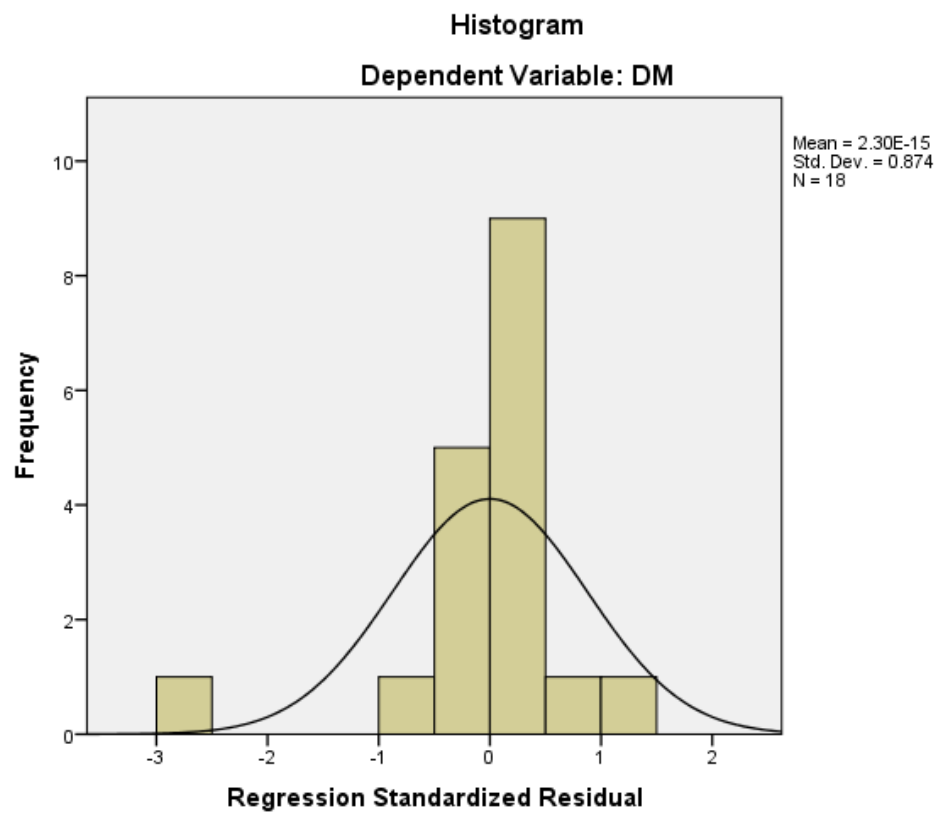
a. Dependent Variable: DM

Residuals Statistics^a

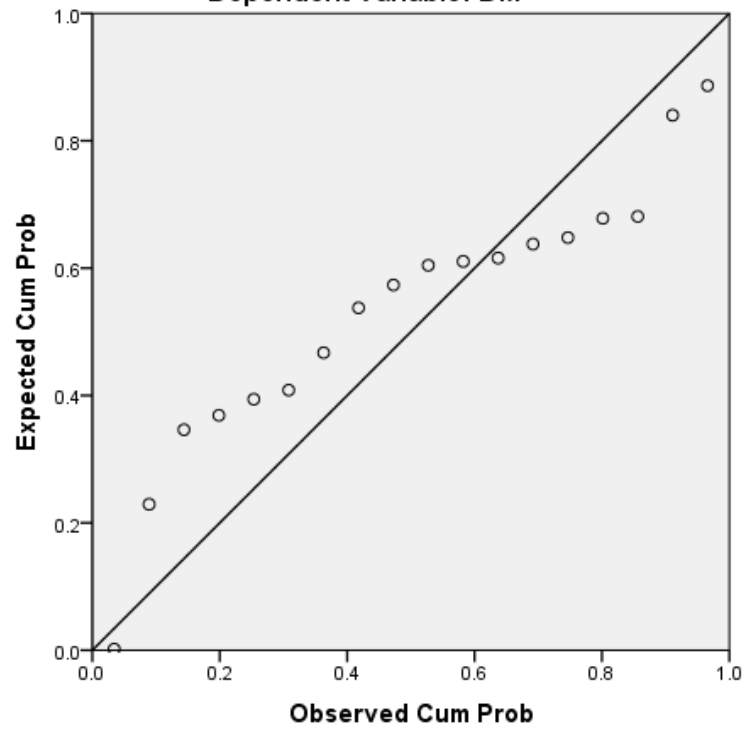
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3219678.2500	27581908.0000	11532384.9444	10834689.6691 2	18
Std. Predicted Value	-.767	1.481	.000	1.000	18
Standard Error of Predicted Value	310772.531	819674.563	436053.503	115189.041	18
Adjusted Predicted Value	-1374936.2500	27473344.0000	11258971.5789	11051841.6460 5	18
Residual	-2506963.50000	1032517.81250	.00000	746960.30035	18
Std. Residual	-2.935	1.209	.000	.874	18
Stud. Residual	-3.291	1.644	.074	1.065	18
Deleted Residual	-3152519.50000	4989612.00000	273413.36552	1523838.04978	18
Stud. Deleted Residual	-7.743	1.774	-.162	2.009	18
Mahal. Distance	1.306	14.710	3.778	2.985	18
Cook's Distance	.001	6.284	.406	1.473	18
Centered Leverage Value	.077	.865	.222	.176	18

a. Dependent Variable: DM

Charts

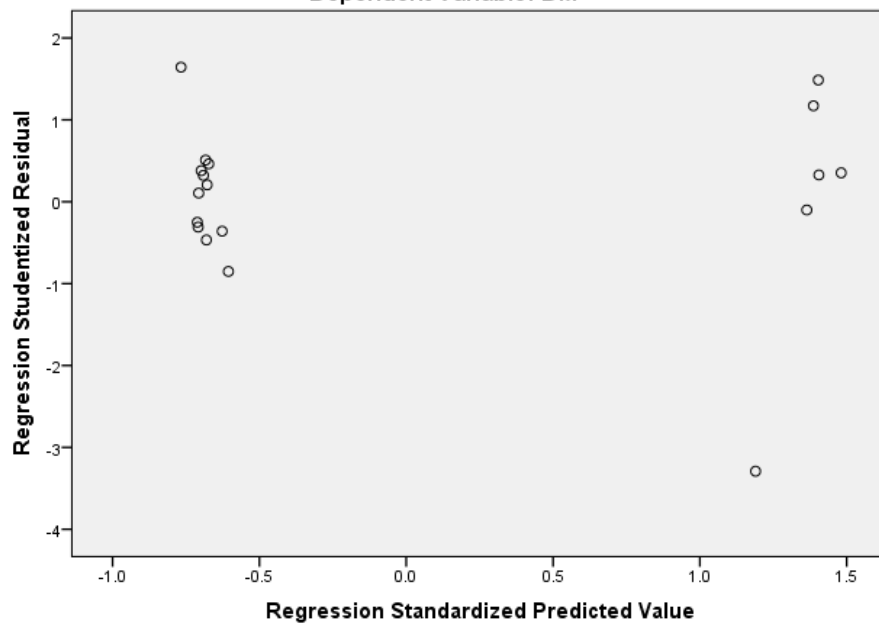


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: DM



Scatterplot

Dependent Variable: DM



DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes

Output Created		03-FEB-2022 20:54:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	18	248.00	339.00	298.0000	32.76117

UP	18	6229087.00	57227276.00	22710148.6111	23031980.5169 3
TSB	18	5.00	575.00	187.1667	264.41773
Nisbah	18	3.10	213.85	32.8484	48.33406
DM	18	3614676.00	27833681.00	11532384.9444	10860407.4470 7
Valid N (listwise)	18				

2. Saat Covid-19

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 X3 x4

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

Regression

Notes

Output Created		03-FEB-2022 21:21:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 x4 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3). </pre>	
Resources	Processor Time		00:00:02,39
	Elapsed Time		00:00:01,75
	Memory Required	4112 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	632 bytes	

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nisbah, UP, Inflasi, TSB ^b		Enter

a. Dependent Variable: DM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.997	.996	591097.48234	.813

a. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

b. Dependent Variable: DM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1458463450425 276.000	4	3646158626063 19.000	1043.560	.000 ^b
	Residual	4542151037246 .491	13	349396233634. 345		
	Total	1463005601462 522.000	17			

a. Dependent Variable: DM

b. Predictors: (Constant), Nisbah, UP, Inflasi, TSB

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-30039.797	564877.931		-.053	.958	
	Inflasi	1993.597	2514.168	.013	.793	.442	.952
	UP	.441	.007	.997	63.925	.000	.983
	TSB	-728.377	915.041	-.013	-.796	.440	.921
	Nisbah	-877.987	1004.534	-.014	-.874	.398	.879

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	Inflasi	1.050
	UP	1.018
	TSB	1.086
	Nisbah	1.138

a. Dependent Variable: DM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions
-------	-----------	------------	-----------------	----------------------

			(Constant)	Inflasi	UP	TSB	
1	1	3.323	1.000	.01	.01	.03	.02
	2	.928	1.892	.00	.00	.01	.03
	3	.446	2.729	.00	.00	.66	.31
	4	.266	3.535	.03	.11	.25	.52
	5	.038	9.394	.97	.88	.05	.12

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions
		Nisbah
1	1	.01
	2	.74
	3	.00
	4	.12
	5	.12

a. Dependent Variable: DM

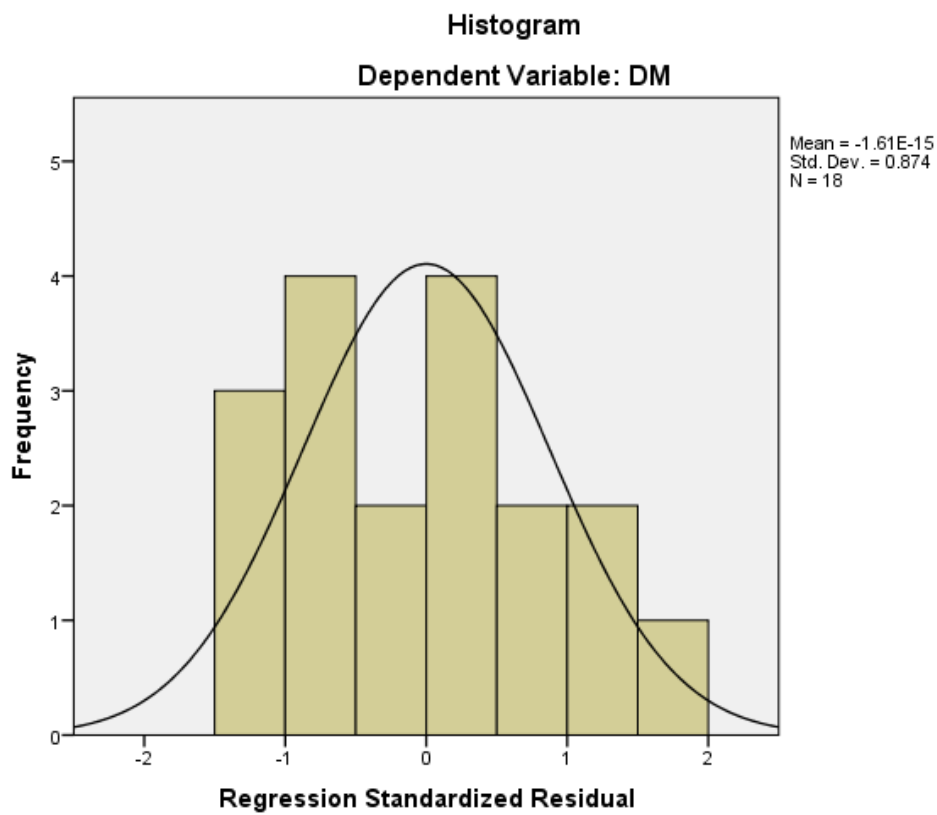
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1919445.7500	22965572.0000	9641426.8333	9262395.35283	18
Std. Predicted Value	-.834	1.439	.000	1.000	18
Standard Error of Predicted Value	219111.078	588764.563	299901.653	86786.803	18
Adjusted Predicted Value	2489566.0000	22920396.0000	10137471.8749	9104344.48368	18

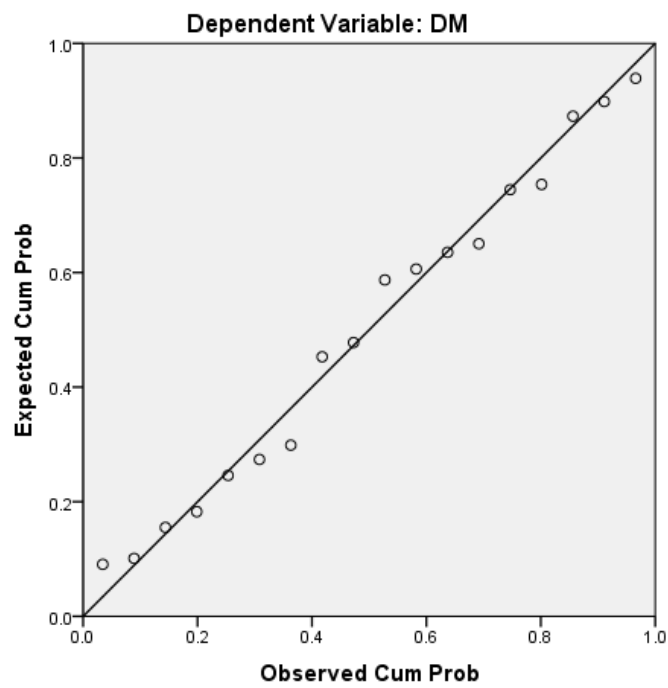
Residual	-790298.93750	913948.75000	.00000	516899.75346	18
Std. Residual	-1.337	1.546	.000	.874	18
Stud. Residual	-1.470	1.755	-.072	1.049	18
Deleted Residual	-8873399.00000	1177335.00000	-496045.04153	2199468.16142	18
Stud. Deleted Residual	-1.546	1.930	-.071	1.090	18
Mahal. Distance	1.391	15.922	3.778	3.339	18
Cook's Distance	.000	44.715	2.547	10.524	18
Centered Leverage Value	.082	.937	.222	.196	18

a. Dependent Variable: DM

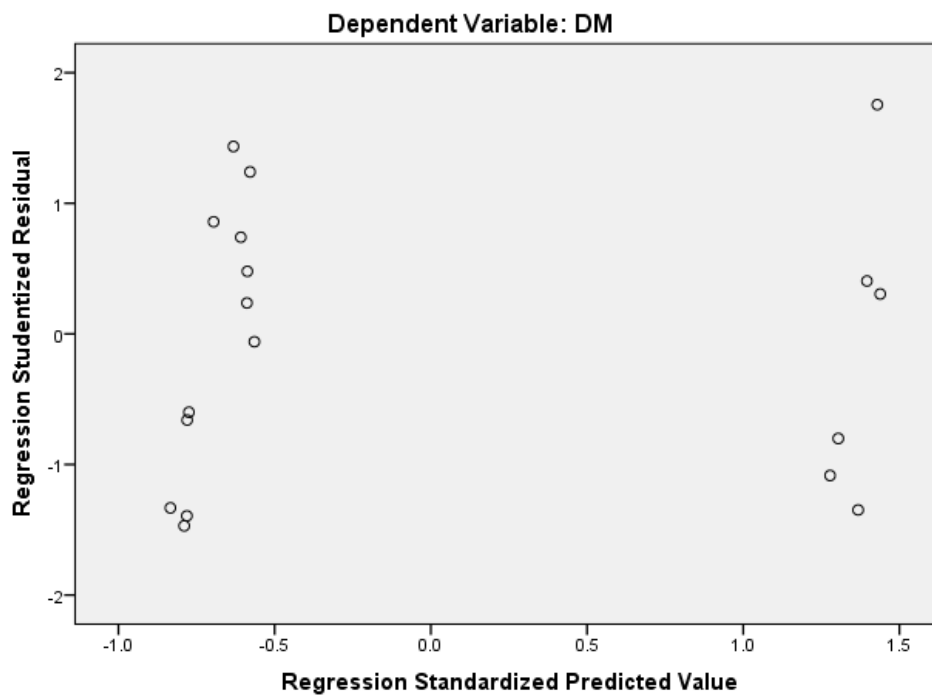
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 x4 Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes

Output Created		03-FEB-2022 21:21:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	18
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 x4 Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	18	133.00	296.00	178.6667	58.43146

UP	18	5106577.00	51775158.00	21544824.3333	20961152.0760 2
TSB	18	4.00	425.00	186.5000	163.26927
Nisbah	18	1.04	664.00	58.5169	152.25839
DM	18	1537854.00	23792653.00	9641426.8333	9276807.26474
Valid N (listwise)	18				

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lamongan pada tanggal 14 Juni 1999 sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Kota Yogyakarta Provinsi Yogyakarta. HP (082241568113). Alamat E-mail lailyfarinda99@gmail.com. Pendidikan SD ditempuh di MI-Hidayatussibyan lulus pada tahun 2011, Pendidikan SMP ditempuh di SMPN 3 Peterongan di Jombang lulus pada tahun 2014, Pendidikan SMA di SMA Darul Ulum 2 Jombang lulus pada tahun 2017. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2017 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama di bangku perkuliahan, penulis aktif bermenjadi anggota UKM Eufony dalam bidang tari, penulis juga aktif ikut berpartisipasi sebagai panitia pada beberapa event yang diadakan oleh jurusan, fakultas maupun Universitas. Selain aktif dalam kegiatan kampus.